

**PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN OLAHRAGA PANAHAN DALAM
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Siti Muntasilah

17602241027

**PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2023

PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN OLAHRAGA PANAHAN DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SEKOLAH DASAR

Oleh :

Siti Muntasilah

17602241027

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah menghasilkan buku panduan sebagai referensi untuk memudahkan siswa dalam mengenal dan mempelajari dasar-dasar olahraga panahan, serta memudahkan guru dalam menyiapkan materi.

Model penelitian yang digunakan adalah *research and development* dengan menggunakan 10 tahapan dari Borg and Gall. Responden yang terlibat pada penelitian ini berjumlah 42 orang dengan rincian, validasi instrument dilakukan oleh 1 orang, validasi ahli dilakukan oleh 2 orang yakni ahli media dan ahli materi dan objek uji coba produk dilakukan oleh 13 orang serta objek uji coba pemakaian dilakukan oleh 26 orang. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase

Hasil penelitian pengembangan buku panduan olahraga panahan dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar berdasarkan validasi dari ahli materi diperoleh persentase sebesar 91,18 %, dan validasi dari ahli media diperoleh persentase sebesar 89,71 %. Hasil persentase tersebut menunjukkan bahwa buku panduan olahraga panahan dalam kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Kota Yogyakarta layak untuk digunakan. Hasil penilaian oleh respon siswa mendapatkan nilai persentase sebesar 88,75% dengan kategori “Layak”. Dengan demikian dapat disimpulkan pengembangan buku panduan olahraga panahan dalam kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Kota Yogyakarta layak untuk digunakan.

Kata Kunci : *pengembangan, buku panduan, olahraga panahan,*

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Muntasih

NIM : 17602241027

Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Judul TAS : Pengembangan Buku Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar

Menyatakan bahwa skripsi ini benar benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang tertulis atau diterbitkan orang kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 21 Juni 2023



Siti Muntasih
NIM. 17602241027

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN OLAHRAGA PANAHAN DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SEKOLAH DASAR

Disusun Oleh:



Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 21 Juni 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Disetujui,
Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Dr. Fauzi".

Dr. Fauzi, M.Si
NIP. 196312281990021002

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Prof. Dr. Yudik Prasetyo".

Prof. Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes., AIFO
NIP. 198208152005011002

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN OLAHRAGA PANAHAN DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SEKOLAH DASAR

Disusun oleh:

Siti Muntasilah
NIM 17602241027

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Kepelatihan Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta

Pada Tanggal 27 Juni 2023



Nama / Jabatan

Prof. Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
Ketua Penguji / Pembimbing

Risti Nurfadila, S.Pd., M.Or.
Sekretaris

Dr. Ch. Fajar Sriwahyuniati, S.Pd., M.Or.
Penguji Utama

Tanda Tangan

18/7 2023

18/7 2023

18/7 2023

Yogyakarta, 18 Juli 2023

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.

NIP. 198208152005011002

MOTTO

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

(Q.S. Al-Insyirah: 5)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahi rabbil 'alamin, segala puji bagi Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya saya bisa mencapai tahap ini. Tahap dimana Tugas Akhir Skripsi saya dapat terselesaikan dengan baik. Tugas Akhir Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua serta keluarga tercinta yang selalu memberikan doa dan motivasi bagi saya.
2. Seluruh pelatih, anggota serta pengurus Sekolah Laboratorium Olahraga Panahan FIKK UNY yang telah memberikan ruang untuk belajar, berorganisasi dan bekerja kepada saya.
3. Seluruh atlet, alumni dan pengurus UKM Panahan UNY yang telah menjadi tempat untuk belajar berorganisasi di lingkungan Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Teman-teman Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga 2017 yang selalu menemani dalam perjuangan selama perkuliahan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Pengembangan Buku Panduan Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkennaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menggunakan fasilitas selama penulis menempuh studi dan menyelesaikan studi.
2. Dr. Fauzi, M.Si., selaku Kepala Departemen PKL Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga beserta dosen dan staff atas segala bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan tugas akhir dengan baik.
3. Prof. Dr. Yudik Prasetyo, M. Kes. AIFO., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, pelatih serta dosen ahli materi panahan yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta memberikan nasehat dan dorongan semangat selama proses penulisan skripsi.
4. Drs. Subagyo Irianto, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta saran dan kesabaran dalam

membimbing dan membantu selama menempuh Pendidikan di Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga.

5. Orang tua, keluarga, sahabat, rekan-rekan pelatih SELABORA Panahan FIKK UNY, rekan-rekan UKM Panahan UNY dan teman-teman kelas PKO C 2017, terimakasih atas dukungan dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
6. Semua pihak yang membantu dalam penulisan Tugas Akhir. Mohon maaf tidak dapat disebutkan satu-persatu karena keterbatasan ruang penulisan.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Asumsi Pengembangan.....	7
H. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	38
C. Kerangka Berpikir.....	39
D. Pertanyaan Penelitian.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Model Pengembangan.....	42
B. Prosedur Pengembangan.....	42
C. Desain Uji Coba Produk.....	47
D. Subjek dan Objek Penelitian	48
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	48

F. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	56
A. Hasil Pengembangan Produk Awal.....	56
B. Analisis Data Hasil Uji Coba Produk.....	64
C. Revisi Produk	71
D. Kajian Produk Akhir.....	74
E. Keterbatasan Penelitian	76
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	77
A.Simpulan tentang Produk	77
B. Saran Pemanfaatan Produk.....	78
C.Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Ahli Materi	49
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Ahli Media	49
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Pengguna	50
Tabel 4. Interval Uji Reliabilitas <i>Alpa Cronbach</i>	53
Tabel 5. Variasi Jawaban Skala <i>Likert</i>	54
Tabel 6. Kategori Persentase Kelayakan Produk	55
Tabel 7. Hasil Uji Kelayakan Ahli Materi	65
Tabel 8. Hasil Analisis Validasi Ahli Materi	65
Tabel 9. Hasil Uji Kelayakan Ahli Media	66
Tabel 10. Hasil Analisis Validasi Ahli Media	67
Tabel 11. Hasil Penilaian Pengguna	68
Tabel 12. Hasil Analisis Uji Coba Pengguna	69
Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Pengguna	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sikap Berdiri (<i>Stance</i>)	21
Gambar 2. Memasang Ekor Panah (<i>Nocking</i>).....	23
Gambar 3. Posisi Setengah Tarikan (<i>Set Up</i>).....	24
Gambar 4. Menarik Tali (<i>Drawing</i>)	25
Gambar 5. Penjangkaran (<i>Anchoring</i>).....	25
Gambar 6. Menahan Sikap (<i>Holding</i>)	26
Gambar 7. Membidik (<i>Aiming</i>)	27
Gambar 8. Melepaskan Anak Panah (<i>Release</i>)	27
Gambar 9. Gerak Lanjut (<i>Follow Through</i>).....	28
Gambar 10. Bagian-bagian pada Busur	29
Gambar 11. Anak Panah	29
Gambar 12. Alat Pembedik.....	30
Gambar 13. Stabilizer.....	31
Gambar 14. Pelindung Jari.....	31
Gambar 15. Pelindung Lengan.....	32
Gambar 16. Pelindung Dada	32
Gambar 17. Kantong Anak Panah.....	33
Gambar 18. Alat Penopang Busur.....	33
Gambar 19. Alat Penarik Anak Panah	33
Gambar 20. <i>Sling</i>	34
Gambar 21. Bantalan & Jagrak	34
Gambar 22. Alur Kerangka Berpikir.....	40
Gambar 23. Langkah-langkah Penggunaan Metode R&D	43
Gambar 24. Cover Buku Panduan.....	61
Gambar 25. <i>Header Footer</i> pada Bagian Halaman.....	61
Gambar 26. Diagram Persentase Hasil Uji Coba Pengguna	69
Gambar 27. Hasil Perbaikan Gambar <i>Shooting Line</i>	71
Gambar 28. Hasil Penambahan Gambar Arena Perlombaan	72
Gambar 29. Hasil Perbaikan Penulisan Bahasa Latin.....	72
Gambar 30. Hasil Perbaikan Penyusunan Materi BAB V	73
Gambar 31. Hasil Perbaikan Gambar Ilustrasi.....	73
Gambar 32. Hasil Perbaikan Susunan Nama Penulis.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Validasi Instrumen	82
Lampiran 2. Hasil Validasi Ahli Instrumen	83
Lampiran 3. Surat Permohonan Validasi	85
Lampiran 4. Hasil Validasi Ahli Materi.....	86
Lampiran 5. Hasil Validasi Ahli Media	93
Lampiran 6. Angket Penilaian Pengguna.....	99
Lampiran 7. Analisis Data Ahli Materi.....	104
Lampiran 8. Analisis Data Ahli Media	105
Lampiran 9. Data Uji Coba Pengguna	106
Lampiran 10. Uji Reliabilitas	107
Lampiran 11. Surat Permohonan Izin Penelitian	108
Lampiran 12. Lembar Konsultasi.....	110
Lampiran 13. Dokumentasi.....	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah salah satu aktivitas gerak, mulai dari tubuh bagian atas sampai bagian bawah. Olahraga dapat dikatakan sebagai salah satu aktivitas karena memiliki tujuan, yaitu menjadikan tubuh sehat dan bugar. Banyak masyarakat menyukai olahraga baik untuk sekedar kepentingan prestasi, kesehatan, hiburan, ataupun menjadi gaya hidup. Salah satu contoh olahraga prestasi adalah panahan.

Panahan adalah olahraga yang menggunakan busur dan panah. Sebelum menjadi salah satu cabang olahraga, busur dan panah digunakan sebagai alat untuk berburu dan berperang. Dari catatan sejarah yang ada, panahan mulai dipandang sebagai cabang olahraga pada tahun 1676 atas prakarsa Raja Charles II dari Inggris, setelah itu baru negara-negara lain menganggap panahan sebagai salah satu cabang olahraga menurut Yudik Prasetyo (2011: 1). Kejuaraan nasional panahan pertama kali diadakan di Inggris, yaitu pada tahun 1844 dengan nama GNAS (*Grand National Archery Society*). Organisasi panahan di Indonesia sendiri baru resmi terbentuk pada 12 Juli 1953 di Yogyakarta, atas prakarsa Sri Paku Alam VIII dengan nama PERPANI (Persatuan Panahan Indonesia).

Olahraga panahan saat ini mulai menjadi olahraga populer dan digemari oleh berbagai kalangan masyarakat baik tua dan muda. Selain karena prestasinya, masyarakat juga menyukai olahraga panahan karena termasuk kedalam olahraga yang disunnahkan oleh rasulullah SAW. Perkembangan olahraga panahan di Indonesia membuat banyak orang tertarik untuk mempelajari dan menekuninya, sehingga banyak daerah-daerah di Indonesia membuat komunitas sebagai sarana untuk mengenal dan mempelajari panahan seperti club dan ekstrakurikuler. Komunitas tersebut tentunya dibentuk untuk menampung animo masyarakat mengenal dan mempelajari panahan lebih jauh, serta menjadi sarana pembinaan usia dini bagi anak-anak yang tentunya sangat bagus untuk tumbuhnya atlet-atlet panahan baru di Indonesia. Dengan adanya pembinaan ini harapannya dapat mempersiapkan atlet sejak usia dini agar kedepannya dapat berprestasi di tingkat nasional maupun internasional.

Berdasarkan observasi disalah satu sekolah di wilayah Kota Yogyakarta, peminat olahraga panahan semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya sekolah yang mengadakan kegiatan ekstrakurikuler panahan dengan anggota yang cukup banyak. Namun, sampai saat ini masih belum ada buku panduan untuk digunakan sebagai acuan dalam mengenal dan mempelajari panahan khususnya untuk anak-anak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut hanya mengajarkan teknik yang sangat dasar, yaitu sekedar bagaimana caranya melepaskan anak panah dari busur panah. Sehingga masih banyak siswa sekolah dasar belum mengetahui teknik dasar olahraga panahan dengan baik.

Buku panduan ini tentunya sangat dibutuhkan bagi guru pengajar ekstrakurikuler dan siswa guna menjadi referensi dalam meningkatkan kemampuan para pengajar dan siswa itu sendiri. Guru pengajar perlu mengerti dan memahami bagaimana caranya melakukan teknik-teknik dasar dalam memanah yang baik sesuai dengan ketentuan yang ada, karena jika guru pengajar tersebut tidak memiliki pengetahuan tentang olahraga panahan maka dapat merugikan dirinya sendiri dan siswa yang dilatihnya karena memberikan teknik gerakan yang salah atau tidak sesuai dengan ketentuan yang sudah ada. Karena sejauh ini, kebanyakan sekolah yang mengadakan kegiatan ekstrakurikuler panahan tidak memiliki tenaga pengajar yang mengerti di bidang olahraga panahan.

Dalam isi buku panduan ini memberikan pengetahuan kepada pengajar dan siswa mengenai peraturan dalam memanah. Baik dari segi tata cara memanah, hingga peraturan dalam perlombaan cabang olahraga panahan. Karena berdasarkan pengalaman penulis ketika mengisi kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar, masih banyak guru pengajar dan siswa yang kurang memahami peraturan dalam olahraga panahan yang berlaku sesuai dengan ketentuan. Buku panduan ini juga menjelaskan kepada guru pengajar ekstrakurikuler dan siswa tentang keamanan dalam olahraga panahan, karena alat yang digunakan dalam olahraga panahan ini termasuk alat yang berbahaya jika salah penggunaannya. Guru pengajar dan siswa belum meperhatikan keamanan atau safety olahraga panahan untuk kegiatan ekstrakurikuler, seperti melakukan kegiatan ditempat penjemputan siswa ketika pulang sekolah

sehingga banyak orang berlalu lalang. Maka harus diperhatikan keamanannya (*safety*) baik dalam lapangan maupun luar lapangan.

Berdasarkan masalah yang sudah dijelaskan di atas, penulis mengembangkan sebuah buku panduan guna memberikan informasi yang dibutuhkan serta dapat dijadikan salah satu sumber belajar bagi tenaga pengajar dan para murid yang mengikuti ekstrakurikuler panahan. Dalam buku panduan ini terdapat beberapa keterampilan dasar yang dapat membantu dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler panahan untuk siswa Sekolah Dasar, diantaranya; pengenalan peralatan memanah, teknik dasar memanah, peraturan memanah dan keamanan dalam melakukan olahraga panahan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Masih banyak siswa sekolah dasar belum mengetahui teknik dasar olahraga panahan dengan baik.
2. Masih banyak guru pengajar dan siswa yang kurang memahami peraturan dalam olahraga panahan.
3. Guru pengajar dan siswa belum memperhatikan keamanan atau *safety* olahraga panahan.
4. Belum adanya buku panduan panahan dalam kegiatan ekstrakurikuler panahan dengan baik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah serta identifikasi masalah yang telah dijelaskan di atas, maka agar masalah lebih spesifik, terfokus dan tidak menjadi luas perlu ada batasan-batasan sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas. Berdasarkan identifikasi masalah diatas dalam penelitian ini penulis hanya akan memfokuskan pada “Pengembangan Buku Panduan Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dijelaskan di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengembangkan Buku Panduan Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar?
2. Bagaimana validitas Buku Panduan Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar?
3. Bagaimana reliabilitas Buku Panduan Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tahapan pengembangan Buku Panduan Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler.
2. Mendeskripsikan validitas Buku Panduan Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar.

3. Mendeskripsikan reliabilitas Buku Panduan Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, manfaat yang ingin di dapatkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
 - a. Siswa dapat belajar secara mandiri dengan menggunakan buku panduan yang sudah disediakan.
 - b. Siswa lebih termotivasi dalam mendalami olahraga panahan karena memiliki sumber informasi lain.
2. Bagi Guru Pengajar
 - a. Menambah ketersediaan bahan ajar baru untuk acuan kegiatan ekstrakurikuler panahan.
 - b. Membantu memberi kelancaran guru pengajar dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.
3. Bagi Peneliti
 - a. Memberikan tambahan wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai Pengembangan Buku Panduan Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar.
 - b. Memberikan bekal kepada peneliti sebagai calon tenaga pendidik ataupun pelatih.
4. Bagi Masyarakat

- a. Menambah ketersediaan sarana informasi mengenai dasar-dasar olahraga panahan.

G. Asumsi Pengembangan

Asumsi dalam penelitian pengembangan ini adalah dihasilkan produk berupa buku panduan olahraga panahan dalam kegiatan ekstrakurikuler panahan di Sekolah Dasar yang harapannya dapat memberikan solusi kepada guru pengajar serta siswa yang mengikuti ekstrakurikuler panahan. Agar nantinya proses pembelajaran tidak hanya dilakukan di Sekolah atau di tempat latihan saja, tetapi bisa juga dengan menggunakan buku ini.

H. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan adalah Buku Panduan Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar yang digunakan tenaga pengajar ekstrakurikuler dan juga siswa sebagai acuan ataupun sumber informasi tambahan selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Materi pengembangan buku panduan ini disesuaikan dengan kebutuhan kegiatan ekstrakurikuler. Spesifikasi buku yang dikembangkan sebagai berikut:

1. Ukuran dari buku Panduan Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar tersebut berukuran 14,7 cm x 20,7 cm.
2. Warna dasar isi buku putih dengan menggunakan *header footer* berwarna biru.
3. *Cover* yang didesain menarik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
4. Bahan yang digunakan dalam *cover* menggunakan kertas *ivory* 230 gr.
5. Bahan isi buku menggunakan kertas *HVS* 80 gr.

6. Memiliki 83 halaman dengan 1 halaman pengantar, 3 halaman dafatar isi sampai dengan daftar gambar, 77 halaman untuk bab pendahuluan sampai dengan penutup, 2 halaman untuk daftar pustaka.
7. Memiliki 8 bab yang terdiri dari pendahuluan, sejarah panahan, manfaat olahraga panahan, peralatan panahan, teknik dasar, peraturan serta keselamatan dalam olahraga panahan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Definisi Pengembangan

Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggris *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Menurut Sugiyono (2016: 297).

Metode penelitian dan pengembangan diartikan sebagai cara untuk meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validitas suatu produk. Berdasarkan pengertian tersebut, maka metode penelitian dan pengembangan dapat disingkat menjadi 4P (Penelitian, Perancangan, Produksi dan Pengujian). Sugiono (2017: 30). Sedangkan menurut Sukmadinata (2009: 74) menyatakan bahwa penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D) adalah sebuah strategi atau metode penelitian yang cukup ampuh untuk memperbaiki praktik.

Metode penelitian dan pengembangan adalah salah satu metode penelitian yang menghasilkan suatu produk tertentu. Sugiono (2011: 297). Penelitian pengembangan (*Research and Development*) adalah langkah-langkah untuk membuat atau mengembangkan produk baru atau menyempurnakan suatu produk yang sudah ada sebelumnya. Hasil dari penelitian pengembangan ini nantinya berupa produk nyata yang dapat digunakan secara langsung, sebelumnya akan diuji lapangan kemudian direvisi

untuk melengkapi kekurangan dari uji lapangan hingga hasilnya layak untuk digunakan dan berfungsi untuk masyarakat.

a. Ciri-ciri Pengembangan

Berikut ini merupakan 4 ciri utama penelitian pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* menurut Borg and Gall yang dikutip oleh Sugiyono (2011: 297), yaitu:

- 1) *Studying research findings pertinent to the product to be developed* yaitu melakukan penelitian awal untuk mencari temuan-temuan penelitian terkait penelitian yang akan dikembangkan.
- 2) *Developing the product base on this finding* yaitu mengembangkan temuan-temuan dari penelitian awal yang telah dilakukan.
- 3) *Field testing it in the setting where it will be used eventually* yaitu dilakukannya uji lapangan dimana produk tersebut nantinya digunakan.
- 4) *Revisiting it to correct the deficiencies found in the field-testing Stage* yaitu tahap revisi untuk memperbaiki kekurangan yang ditemukan dalam tahap uji lapangan.

b. Langkah-langkah Metode *Research and Development* (R&D)

Sugiyono (2011: 298-311) menjelaskan langkah-langkah dalam menggunakan metode *Research and Development* (R&D) yaitu sebagai berikut:

- 1) Potensi dan Masalah

Penelitian dapat dimulai dari adanya potensi atau masalah. Potensi adalah sesuatu yang apabila didayagunakan maka akan memiliki nilai tambah.

2) Mengumpulkan Informasi

Setelah potensi dan masalah ditemukan, maka selanjutnya perlu dikumpulkan adalah berbagai informasi yang berguna sebagai bahan untuk merencanakan suatu produk yang dapat mengatasi masalah tersebut.

3) Desain Produk

Desain produk harus diwujudkan dalam bentuk gambar atau bagan, sehingga dapat digunakan untuk menilai dan membuatnya.

4) Penentuan Desain Produk

Merancang beberapa desain kemudian dilakukan pemilihan desain untuk produk yang akan digunakan.

5) *Self Evaluation* Kelayakan

Mendiskusikan kualitas produk antara peneliti dan pembimbing sebelum masuk ke dalam tahap produksi.

6) Pembuatan Produk

Setelah menentukan desain dan melakukan *self evaluation* maka produk siap untuk diproduksi

7) Validasi Produk

Validasi produk dilakukan pada validasi ahli materi dan validasi ahli media.

8) Revisi Produk

Revisi dilakukan setelah melakukan validasi produk, guna menghasilkan produk yang lebih baik

9) Uji Coba Produk

Produk yang telah melalui validasi dan revisi dan dinyatakan layak, maka siap untuk di uji cobakan. Uji coba produk ini dilakukan sebanyak dua kali, yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar.

10) Produk Akhir

Jika produk sudah tidak ada revisi maka pada tahap akhirnya akan dihasilkan sebuah produk berupa Buku Panduan Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar.

2. Hakikat Buku Panduan

a. Arti dan Karakteristik Buku Panduan

Buku merupakan bahan tertulis yang menyajikan ilmu pengetahuan, isi buku didapat dari berbagai cara misalnya: hasil penelitian, hasil pengamatan, aktualisasi pengalaman, otobiografi atau hasil imajinasi seseorang yang disebut sebagai fiksi. Buku yang baik adalah buku yang ditulis dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, disajikan secara menarik dilengkapi dengan gambar dan keterangan yang sesuai dengan ide penulisnya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian buku yaitu suatu media yang terdiri dari lembar kertas berjilid dan berisi keterangan (Andi Prastowo, 2013: 166). Depdiknas (2008: 6-7) menjelaskan

bahwa menurut Permendiknas No 2/2008 buku panduan pendidikan adalah buku yang memuat prinsip, prosedur, deskripsi materi pokok atau model pembelajaran yang digunakan oleh para pendidik dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi sebagai pendidik.

Menurut Andi Prastowo (2013: 107-109) fungsi, tujuan dan kegunaan buku adalah sebagai berikut:

1) Fungsi

Sebagai salah satu bahan untuk pengajaran yang berguna untuk bahan ajar mandiri, pengganti fungsi pendidik dan sebagai bahan referensi bagi peserta didik.

2) Tujuan

Sebagai sarana belajar bagi peserta didik secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan pendidik, agar dalam kegiatan pembelajaran peran pendidik tidak terlalu dominan, melatih peserta didik dalam hal kejujuran, mengakomodasi berbagai tingkat dan kecepatan belajar peserta didik.

3) Kegunaan

Sebagai penyedia informasi dan referensi dasar, sebagai bahan instruksi bagi peserta didik, serta sebagai pelengkap dengan ilustrasi dan foto yang komunikatif.

Sementara itu Rowntree mengungkapkan empat tahapan dalam pengembangan buku saku (adaptasi dari modul) yang “hebat”, Andi Prastowo (2013: 133-163). diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Mengidentifikasi Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran harus mengandung aspek ABCD (Audience, Behaviour, Condition dan Degree), Audience merujuk pada siapa yang akan menjadi target sasaran, Behaviour adalah kompetensi yang diharapkan akan dikuasai setelah mempelajari buku panduan. Condition adalah situasi dimana tujuan akan dicapai, dan degree adalah tingkat kemampuan yang diinginkan penulis untuk dikuasai oleh peserta didik.

2) Memformulasikan Garis Besar Materi

Menurut Andriani, terdapat dua hal penting dalam memformulasikan materi, yaitu; (a) jangan mengembangkan materi yang teralu tinggi bagi target yang dituju yakni peserta didik, dan (b) berikan perhatian yang sama ketika mengakomodasi tingkat kemampuan peserta didik yang ditargetkan.

3) Menuliskan Materi

Terdapat empat hal penting yang harus diperhatikan ketika menuliskan materi, yaitu:

a) Menentukan materi yang akan ditulis

Menurut Andriani, terdapat tiga pertanyaan yang harus dijawab untuk menentukan keluasan dan kedalaman materi yang akan ditulis, yaitu; apa yang harus diketahui oleh peserta didik setelah membaca materi? apakah terdapat manfaat bagi peserta didik setelah membaca materi tersebut?

b) Menentukan gaya penulisan

Terdapat sebelas petunjuk kaidah gaya penulisan yang dianggap mampu menyampaikan pesan kepada peserta didik secara efektif, yaitu; penulisan kata-kata seperti kita sedang berbicara langsung pada peserta didik, penggunaan kata ganti orang pertama, berbicaralah secara langsung dengan peserta didik, penulisan mengenai orang, benda dan fakta, pergunakan kalimat aktif dan subjek personal, pergunakan kata kerja, pergunakan kalimat yang singkat, pergunakan paragraf yang singkat, pergunakan kalimat retorika, lakukan dramatisasi ketika dibutuhkan, pergunakan ilustrasi, contoh atau kasus.

c) Menentukan banyaknya kata yang digunakan

Tidak ada patokan yang baku dalam menggunakan berapa banyak kata yang digunakan untuk memaparkan suatu materi. Namun, sebagai pegangan dalam menuliskan materi dapat menggunakan ukuran rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk membaca dan memahami bacaan yaitu sekitar 50-100 kata per menit.

d) Menentukan format dan tata letak

Terdapat beberapa langkah dalam menentukan format dan tata letak, yaitu:

(1) Penentuan tampilan

Ada beberapa alternatif yang bisa menjadi pilihan dalam menentukan tampilan, yaitu; menggunakan list, yakni membubuhkan angka atau tanda lain sebelum mulai menuliskan

kalimat. Menggunakan box, yakni dengan menuliskan materi yang penting ke dalam kotak (box). Menebalkan kata-katar yang penting dan menggunakan tulisan yang dicetak miring atau ditulis terbalik.

(2) Penentuan format

Selain tampilan, format buku saku juga menjadi hal yang harus diperhatikan. Ada dua hal penting dalam penentuan format. Pertama frekuensi dan konsistensi, maksudnya adalah jangan terlalu banyak menggunakan variasi dalam penyusunan tulisan. Kedua kemudahan kepada pembaca, maksudnya buku ini hendaknya disusun dengan format yang mudah dipahami serta dipelajari dan juga sistematis sehingga memudahkan bagi peserta didik.

(3) Menentukan format dan tata letaknya

Dalam hal ini terdapat 3 hal yang memperngaruhi, diantaranya adalah ukuran halaman dan format buku, kolom dan margin serta penempatan tabel, gambar dan diagram. Pertama, ukuran halaman dan format buku, pilihan ukuran kertas dipengaruhi dan ditentukan oleh materi serta target pembaca. Terdapat tiga pilihan untuk format kertas, yaitu portrait, landscape atau gabungan antara keduanya. Kedua, kolom dan margin. Penggunaan kolom tunggal yang paling mudah, sedangkan ukuran kertas kecil lebih efisien. Sementara itu, margin adalah batas antara tepi kertas dan tulisan

yang perlu diperhatikan antara batas atas-bawah dan kanan-kiri.

Penggunaan simbol atau gambar untuk menyampaikan pesan secara visual. Ketiga, penempatan tabel, gambar dan diagram. Penempatannya diatur dengan menggunakan nomer tabel, gambar dan juga diagram.

Berdasarkan pendapat yang telah disebutkan diatas penulis menyimpulkan bahwa buku merupakan salah satu media pembelajaran yang mengandung fungsi, tujuan dan kegunaan didalamnya. Berbagai hal yang harus dicermati dalam membuat buku, diantaranya target sasaran, penulisan, format dan gaya bahasa. Buku panduan adalah media pembelajaran yang berisi keterangan dan petunjuk dengan memberikan tuntunan yang telah disesuaikan untuk melakukan sesuatu agar menjadi lebih efektif dan efisien.

b. Pengembangan Kerangka Buku

Kerangka buku adalah gambaran dari isi buku yang akan ditulis yang dibuat sebelum penulis mulai menulis, dalam mengembangkan kerangka buku harus sesuai dengan judul buku yang telah ditentukan sebelumnya agar tepat sasaran. Kerangka ini merupakan benang merah atau garis besar isi buku yang didasarkan pada pemikiran dan referensi yang telah dibaca oleh penulis. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan kerangka buku, yaitu:

- 1) Merupakan gambaran umum isi buku yang berupa judul-judul bab dan sub-subnya.

- 2) Setiap judul bab dan subnya harus relevan, serta mendukung topik dan judul buku.
- 3) Judul bab dan subnya saling mengikat.
- 4) Judul-judul bab dan subnya disusun secara kronologis sesuai dengan urutannya secara bertahap. Mulai dari bagian yang mudah berkembang sampai bagian yang semakin sulit; mulai dari bagian yang paling umum sampai ke bagian yang spesifik dan sebagainya.
- 5) Pengulangan kata dan frasa sebaiknya dihindari agar tulisan tidak membosankan, tetapi terlihat kreatif dan banyak ide.
- 6) Judul bab dan sub-subnya tidak diberi garis bawah, tanda petik dan tanda tanya.
- 7) Penggunaan istilah-istilah teknis yang menyulitkan pembaca perlu dihindari. Sebagai gantinya, gunakan istilah umum yang dipakai sehari-hari.
- 8) Judul bab berupa kata frasa (bukan kalimat) dan ditulis dengan konsisten.

c. Penulisan Buku Panduan

Hal pertama yang dilakukan sebelum menulis buku panduan adalah memahami komponen yang menjadi ciri-ciri sebuah buku panduan sebagai buku non teks pelajaran. Pernyataan tersebut sesuai dengan Pedoman Penulisan Buku Non Teks Pelajaran yang dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Memahami Komponen Dasar

Penulis perlu memperhatikan komponen dasar dari buku non teks pelajaran. Komponen dasar ini terdiri dari karakteristik buku non teks,

struktur buku dan klasifikasi buku. Beberapa komponen dasar tersebut perlu diketahui terlebih dahulu sebelum dikembangkan menjadi sebuah buku panduan yang sesuai dengan kebutuhan dan kreativitas peneliti. Berkaitan dengan struktur buku, pada umumnya struktur buku terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari prakata, pemetaan KD dan indicator, serta daftar isi. Bagian isi merupakan materi buku, sedangkan bagian akhir terdiri dari bagian daftar Pustaka yang dilengkapi dengan biografi penulis.

2) Mengembangkan Komponen Utama

Dalam menulis dan juga mengembangkan buku panduan sebagai buku non teks pelajaran, terdapat beberapa komponen utama yang perlu diperhatikan penulis. Komponen-komponen itu berhubungan dengan: (1) isi atau materi dalam buku; (2) penyajian materi; (3) bahasa; dan (4) desain. Penulis dapat menggunakan kriteria komponen tersebut sebagai rambu-rambu saja, sedangkan kreativitas dan inovasi pengembangan buku panduan sebagai buku non teks pelajaran dapat dikreasikan sesuai karakter penulis. Komponen utama ini sebagai acuan yang dapat digunakan dalam menulis buku panduan:

a) Komponen Materi

Penulis buku non teks pelajaran dapat memiliki keleluasaan dalam mengembangkan materi. Pengembangan materi dalam menulis buku panduan tidak dibatasi oleh pemenuhan Kompetensi Dasar dan Indikatornya, melainkan diberi keleluasaan berdasarkan sudut

pandang penulis. Namun demikian, penulis buku panduan harus memperhatikan kriteria yang berlaku untuk penulisan buku panduan tersebut sebagai buku non teks pelajaran. Materi yang digunakan dalam menulis buku panduan tidak boleh bertentangan dengan ideologi.

b) Komponen Penyajian

Penulis harus memperhatikan aspek-aspek penyajian materi sesuai dengan jenis buku panduan yang ditulis. Aspek tersebut meliputi penyajian materi buku yang dilakukan secara runtun dan mudah dipahami. Dalam menyajikan materi, penulis harus dapat mengemas materi secara runtun atau sistematis. Misalnya, keruntutan itu menggunakan urutan dari materi yang mudah terlebih dahulu kemudian menuju materi yang lebih sulit atau dimulai dari materi yang sederhana kemudian materi yang lebih kompleks. Sistematika lain dapat dilakukan dengan cara mengurutkan dari hal-hal yang bersifat umum kemudian meyajikan hal-hal yang bersifat khusus.

c) Komponen Bahasa

Dalam menulis buku panduan sebagai buku non teks pelajaran, penulis harus memperhatikan penggunaan bahasa meliputi ejaan, penyusunan kata serta kalimat yang tepat. Penulis buku non teks pelajaran harus memperhatikan penggunaan ejaan atau penulisan huruf dan tanda baca yang sesuai dengan kaidah PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia). Penulis juga perlu memperhatikan

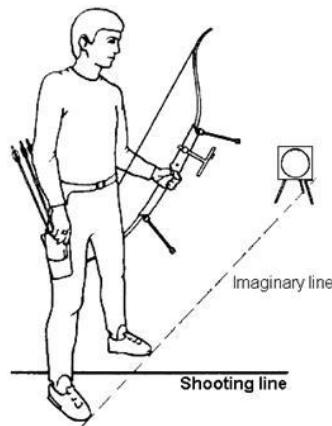
pemilihan kata yang sesuai. Kalimat yang digunakan oleh penulis harus efektif, tidak ambigu atau bermakna ganda serta sesuai dengan makna pesan yang ingin disampaikan.

3. Hakikat Panahan

a. Teknik Dasar dalam Panahan

Teknik memanah bagi pemula menurut Yudik Prasetyo (2011: 31) pada dasarnya terdapat sembilan langkah, yaitu:

- 1) Sikap Berdiri (*Stance*)



Gambar 1. Sikap Berdiri (*Stance*)
Sumber: learnarchery.com

Sikap berdiri ketika memanah adalah posisi kedua kaki pada tanah atau lantai secara seimbang dan tubuh tetap tegak. Terdapat 4 macam sikap berdiri, diantaranya:

- a) Sejajar (*Square Stance*)

- (1) Posisi kaki pemanah terbuka selebar bahu dan sejajar dengan garis tembak.

(2) Sikap berdiri seperti ini sangat disarankan bagi pemula, minimal 1 sampai 2 tahun baru selanjutnya beralih ke sikap berdiri terbuka (*open stance*).

(3) Cara berdiri sejajar sangat mudah dilakukan, yaitu dengan membuat garis lurus antara penahan dan sasaran. Namun, dalam hal ini perlu diingat bahwa waktu menarik dan *holding* badan cenderung akan bergerak.

b) Terbuka (*open stance*)

(1) Pada sikap ini, posisi kaki pemanah dengan garis tembak membuat sudut 45° .

(2) Dengan menggunakan sikap atau posisi kaki terbuka maka posisi badan menjadi lebih stabil ketika menarik dan *holding*.

(3) Posisi leher atau kepala akan menjadi lebih rileks sehingga pemanah lebih fokus dalam pandangannya melihat sasaran.

(4) Sikap atau posisi berdiri seperti ini lebih dianjurkan untuk para pemanah lanjutan.

c) Tertutup (*close stance*)

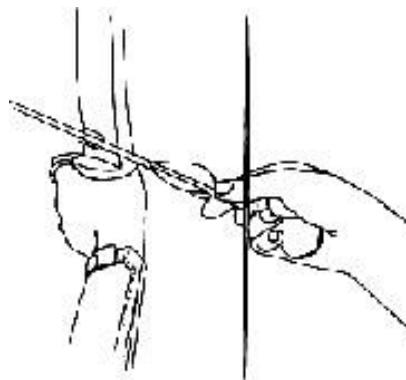
(1) Pada sikap atau posisi ini pemanah berdiri dengan membelaingi sasaran.

(2) Posisi ini cukup sulit untuk dilakukan karena tubuh menjadi tidak rileks, sehingga tidak direkomendasikan untuk digunakan baik bagi pemanah pemula maupun pemanah lanjutan.

d) Menyamping (*Oblique Stance*)

- (1) Ketika menggunakan sikap ini, pemanah berdiri dengan keadaan kedua kaki menyerong atau menyilang dari geris tembak.
- (2) Ketika menarik, keadaan tubuh cukup stabil dan rileks.
- (3) Sikap atau posisi ini biasanya digunakan oleh para pemanah lanjut, karena jika pemanah pemula menggunakan sikap ini kebanyakan dari mereka masih sulit untuk membuat garis lurus dengan sasaran.

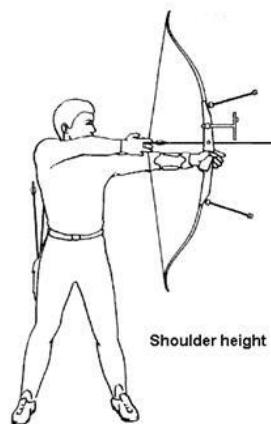
2) Memasang Ekor Panah (*nocking*)



Gambar 2. Memasang Ekor Panah (*Nocking*)
Sumber: learnarchery.com

Teknik selanjutnya adalah memasangkan ekor panah pada tempat anak panah (*nocking point*) pada tali dan menempatkan gandar (*shaft*) pada sandaran anak panah (*arrow rest*) yang berada dibusur. Pemasangan anak panah yang benar adalah ketika bulu/sayap pada anak panah (*vanes*) sebelah kanan berjumlah dua dan sebelah kiri berjumlah satu. Setelah itu tempatkan jari-jari penarik pada tali dengan menggunakan tiga jari, yaitu jari telunjuk, jari tengah dan jari manis. Posisi jari telunjuk berada di atas anak panah, kemudian dua jari lainnya berada di bawah ekor anak panah.

3) Posisi Setengah Tarikan (*set up*)



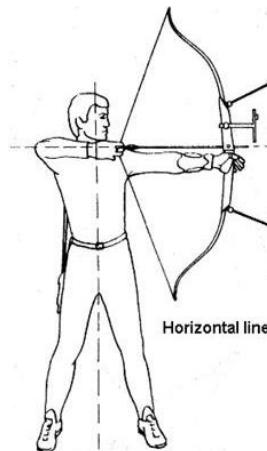
Gambar 3. Posisi Setengah Tarikan (*Set Up*)

Sumber: learnarchery.com

Teknik selanjutnya adalah dengan mengangkat lengan busur (*bow arm*) sejajar dengan bahu dan tangan penarik tali siap untuk menarik tali (*set up*). terdapat beberapa hal dalam melakukan teknik ini, diantaranya adalah posisi tubuh harus tetap rileks dan menjaga agar posisi tubuh tetap tegak, tangan penarik pun tidak boleh terlalu menempel dengan ekor anak panah karena dapat menjepit anak panah itu sendiri sehingga menyebabkan ketidakstabilan pelepasan, tekanan busur pada telapak tangan penahan busur berada pada tengah-tengah titik antara ibu jari dan jari telunjuk.

4) Menarik Tali (*drawing*)

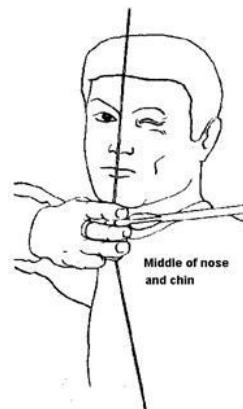
Teknik ini merupakan gerakan menarik tali hingga menyentuh bagian dagu, bibir dan atau hidung, kemudian tangan penarik diletakan dibawah dagu/rahang. Usahakan tubuh tetap rileks dalam melakukan gerakan ini.



Gambar 4. Menarik Tali (*Drawing*)

Sumber: learnarchery.com

5) Penjangkaran (*anchoring*)



Gambar 5. Penjangkaran (*Anchoring*)

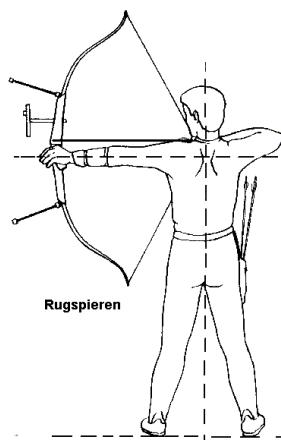
Sumber: learnarchery.com

Penjangkaran adalah gerakan meletakan tangan penarik pada bagian dagu, dalam melakukan teknik penjangkaran ini harus sama atau konsisten dan juga kokoh menempel di bawah dagu. Posisi tali menyentuh ujung hidung, bibir dan juga tengah-tengah dagu. Terdapat dua jenis penjangkaran, diantaranya adalah penjangkaran tengah dan penjangkaran samping.

Penjangkaran tengah adalah posisi tali menyentuh bagian tengah dari ujung hidung, bibir dan dagu serta tangan penarik menempel pada bagian

bawah dagu. Sedangkan pada penjangkaran samping, posisi tali menyentuh bagian sudut dari hidung, bibir dan juga dagu, kemudian tangan penarik menempel pada bagian bawah dagu.

6) Menahan Sikap Memanah (*holding*)



Gambar 6. Menahan Sikap (*Holding*)

Sumber: learnarchery.com

Teknik ini dilakukan dengan menahan sikap memanah selama beberapa saat, setelah melakukan penjangkaran dan sebelum melepaskan anak panah. Pada saat melakukan teknik ini, otot-otot dari lengan penahan busur dan lengan penarik tidak boleh kendur, tapi harus tetap berkontraksi agar sikap memanah tidak berubah.

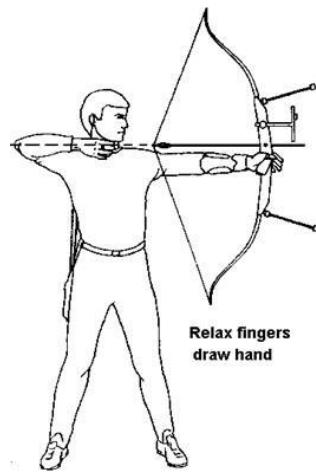
7) Membidik (*aiming*)

Membidik merupakan gerakan untuk mengarahkan titik alat pembidik (*visir*) pada titik tengah sasaran. Posisi badan ketika melakukan gerakan ini diharapkan tidak berubah, jadi pemanah tidak hanya fokus pada sasaran saja tetapi juga fokus pada teknik atau gerakan-gerakan sebelumnya.



Gambar 7. Membidik (*Aiming*)
Sumber: learnarchery.com

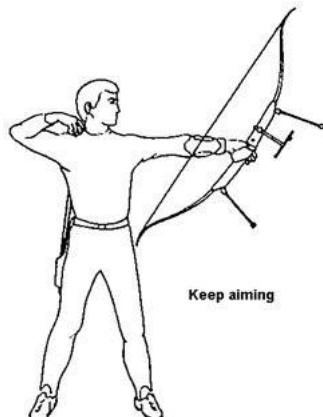
8) Melepaskan Anak Panah (*release*)



Gambar 8. Melepaskan Anak Panah (*Release*)
Sumber: learnarchery.com

Melepaskan anak panah (*release*) adalah gerakan melemaskan jari-jari penarik. Pelepasan anak panah yang dilakukan secara sempurna akan menghasilkan kekuatan penuh terhadap anak panah untuk mencegah getaran tali yang tidak diperlukan sehingga anak panah akan melesat dengan baik. Adanya kesalahan dalam melepaskan anak panah dapat menyebabkan dampak yang cukup besar terhadap perkenaan anak panah.

9) Gerak Lanjut (*follow through*)



Gambar 9. Gerak Lanjut (*Follow Through*)

Sumber: learnarchery.com

Gerak lanjut merupakan gerakan menahan atau mempertahankan sikap memanah beberapa saat setelah melepaskan anak panah. Usahakan posisi busur tetap diam hingga anak panah sampai ke sasaran, tujuan dari gerakan tersebut dimaksudkan untuk mempermudah pemanah dalam mengontrol gerak yang dilakukan.

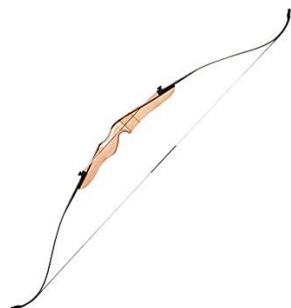
b. Peralatan Panahan

Busur dan panah merupakan alat yang wajib ada dalam olahraga panahan. Selain busur dan anak panah terdapat beberapa alat pendukung lainnya, diantaranya adalah:

1) Busur

Menurut Vanagosi (2015) terdapat dua divisi yang ada pada tingkat internasional, yaitu: *Recurve* dan *Compound*. sedangkan pada tingkat nasional, terdapat tiga divisi diantaranya adalah: *Recurve*, *Compound* dan *Standart Bow*. Perbedaan diantara ketiganya adalah dari bahan dan bentuknya. Bahan yang digunakan pada *Standart Bow* adalah berupa

kayu lapis dan fiber sedangkan pada *Recurve Bow* dan *Compound Bow* menggunakan bahan alumunium pada bagian *riser* dan karbon pada bagian *limb* (sayap) ada juga *limbs recurve* yang menggunakan bahan campuran kayu dengan karbon. Bagian pada Busur diantaranya:



Gambar 10. Bagian-bagian pada Busur
Sumber: Dokumen Pribadi

- a) *Riser* (bagian pegangan)
 - b) *Upper* dan *Bottom Limbs* (dahan atau bayap busur)
 - c) *Bow String* (tali busur)
 - d) *Nocking Point* (bempat memasang anak panah)
 - e) *Arrow Rest* (tempat sandaran anak panah)
- 2) Anak Panah



Gambar 11. Anak Panah
Sumber: Dokumen Pribadi

Peralatan yang tidak kalah penting dalam olahraga panahan adalah anak panah, berikut merupakan bagian-bagian dari anak panah:

- a) *Shaft*, *Shaft* merupakan batang dari anak panah itu sendiri yang berbentuk pipa panjang dan merupakan bagian terbesar dari anak panah.
- b) *Vanes/Spin Wing*, *Vanes/Spin Wing* merupakan sayap dari sebuah anak panah yang pada umumnya berjumlah tiga buah dan terletak di belakang anak panah antara *shaft* dan *nock*.
- c) *Nock*, *Nock* merupakan bagian dari anak panah yang berfungsi untuk mengaitkan anak panah pada tali busur (*string*).
- d) *Point*, *Point* merupakan bagian ujung anak panah yang terbuat dari besi dan memiliki berat tertentu.
- e) *Insert*, *Insert* merupakan pemberat yang dimasukkan ke dalam *shaft* anak panah untuk menambah berat dari anak panah atau untuk menyeimbangkan laju anak panah.
- f) *Collar*, *Collar* merupakan pelindung *shaft* dari benturan.
- g) *Pin Nock*, *Pin Nock* merupakan tempat untuk pemasangan *nock*.
- h) *Wrap*, *Wrap* merupakan variasi yang berfungsi sebagai pemberat anak panah dan melindungi bagian *shaft* dari lem yang menempel.

3) Alat Pembidik/*Sight*



Gambar 12. Alat Pembidik
Sumber: Dokumen Pribadi

Sight merupakan alat bantu untuk membidik sasaran. Ukuran setiap jaraknya berbeda, semakin jauh jarak maka semakin turun posisinya.

4) Alat Peredam Getaran dan Penyeimbang/*Stabilizer*



Gambar 13. *Stabilizer*
Sumber: Dokumen Pribadi

Stabilizer adalah alat peredam getaran dan penyeimbang busur, serta terdapat pemberat pada bagian ujung depan *stabilizer* yang berfungsi sebagai pemberat ketika pemanah membidik sasaran akan tetap stabil dan seimbang antara tarikan busur dan berat busur.

5) Pelindung Jari/*Finger Tab*



Gambar 14. Pelindung Jari
Sumber: Dokumen Pribadi

Finger Tab ini berguna untuk melindungi jari ketika menarik *string*, khususnya tiga jari penarik yaitu: jari telunjuk, jari tengah dan jari manis. Pelindung jari ini biasanya terbuat dari bahan kulit.

6) Pelindung Lengan/Arm Guard



Gambar 15. Pelindung Lengan
Sumber: Dokumen Pribadi

Arm Guard ini berguna untuk melindungi pemanah dari gesekan *string* yang mengenai lengan, biasanya terbuat dari campuran plastik.

7) Pelindung Dada/Chest Guard



Gambar 16. Pelindung Dada
Sumber: Dokumen Pribadi

Chest Guard ini berguna untuk melindungi pemanah dari gesekan *string* yang mengenai bagian dada serta melindungi pemanah agar tidak terganggu dari gesekan *string* yang mengenai baju.

8) Kantong Anak Panah/Quiver

Quiver merupakan aksesoris dalam panahan yang memiliki fungsi untuk tempat menyimpan anak panah serta memudahkan para pemanah. Bahan yang digunakan dalam pembuatannya adalah kulit sintetis atau campuran plastik.



Gambar 17. Kantong Anak Panah
Sumber: Dokumen Pribadi

9) Alat Penopang Busur/*Bow Stand*



Gambar 18. Alat Penopang Busur
Sumber: Dokumen Pribadi

Bow Stand merupakan tempat menopang busur ketika tidak digunakan supaya busur tetap dalam keadaan bersih dan aman. Bahan yang digunakan dalam pembuatannya adalah besi atau campuran plastik.

10) Alat Penarik Anak Panah/*Puller*



Gambar 19. Alat Penarik Anak Panah
Sumber: Dokumen Pribadi

Puller berfungsi melindungi lengan dan memberikan kemudahan ketika akan mencabut anak panah dari bantalan.

11) Sling/*Wrist Sling*



Gambar 20. *Sling*
Sumber: Dokumen Pribadi

Sling berfungsi melindungi busur agar tidak terjatuh ketika melakukan gerak lanjut.

12) Bantalan dan Jagrak



Gambar 21. Bantalan & Jagrak
Sumber: Dokumen Pribadi

Bantalan merupakan sasaran tembak yang terbuat dari bahan busa atau spons. Jagrak atau kaki bantalan terbuat dari bahan besi atau alumunium, bisa juga terbuat dari kayu. Jagrak berfungsi untuk menopang atau menjadi sandaran untuk bantalan.

4. Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Ada banyak cara untuk menyalurkan bakat dan minat siswa, salah satunya dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Hampir disetiap sekolah memiliki kegiatan ekstrakurikuler, sekolah yang memiliki kegiatan ekstrakurikuler berarti memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan bakat dan mengasah keterampilan yang dimiliki oleh siswa. Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang memiliki nilai tambah untuk siswa yang diberikan sebagai pendamping pelajaran yang ada, fungsi kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk lebih mengaitkan antara pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikulum dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan.

Ekstrakurikuler terdiri dari 2 kata, yaitu ekstra dan kurikuler. Kata “ekstra” berarti luar dan kata “kurikuler” berarti kurikulum, maka dapat diartikan bahwa ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan diluar dari kurikulum yang tujuanya untuk menambah pengetahuan dan keterampilan siswa. Menurut Santoso dan Pembudi (2016: 86) Kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang dilakukan di luar dari jam pelajaran. Sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dalam rangka membentuk manusia Indonesia seutuhnya. Kegiatan ekstrakurikuler diusahakan berhubungan dengan kegiatan atau program kurikuler seperti mengembangkan pengetahuan atau dapat juga mengarah pada pengembangan minat dan bakat siswa. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler

tidak terbatas hanya dilakukan di lingkungan sekolah saja, akan tetapi dapat juga dilakukan di luar lingkungan sekolah.

Menurut Suhardi dan Cahyo (2014: 21) Selain untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan para siswa kegiatan ekstrakurikuler ini juga dapat membentuk supaya pembinaan, pemantapan dan pembentukan nilai-nilai kepribadian antara lain: kerjasama, saling menghargai, sportivitas, semangat dan percaya diri. Semua tujuan diatas selalu diajarkan kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler, tetapi kemampuan itu juga dipengaruhi oleh pembina atau pelatih ekstrakurikuler dalam menyampaikan materi latihan pada saat kegiatan ekstrakurikuler.

Hal ini didukung oleh pendapat B. Suryosubroto (1997: 287), menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan di luar struktur program yang dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa, agar memperkaya dan memperluas wawasan dan pengetahuan siswa. Sedangkan menurut Yudik Prasetyo (2010: 65) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah atau madrasah.

Menurut Amir Daien yang dikutip B. Suryosubroto (2009: 228) Kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua jenis, yaitu bersifat rutin dan bersifat periodik. Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat rutin adalah

bentuk kegiatannya dilakukan secara terus menerus, seperti: latihan bola basket, latihan sepakbola dan sebagainya. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat periodik adalah bentuk kegiatannya hanya dilakukan pada waktu-waktu tertentu saja, misalnya: camping, pertandingan olahraga dan sejenisnya.

b. Tujuan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu kegiatan yang selenggarakan oleh sekolah yang memberikan banyak pengalaman belajar kepada siswa. Melalui kegiatan ekstrakurikuler ini diharapkan siswa dapat memperoleh nilai-nilai manfaat bagi pembentukan kepribadian siswa. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tentu tidak lepas dari aspek tujuan yang ingin dicapai untuk memperdalam ilmu siswa sesuai dengan potensi dan bakat yang dimiliki. Adapun tujuan kegiatan ekstrakurikuler menurut Asep Herry Hernawan, dkk (2013: 15.24-15.25) diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Memperluas, memperdalam pengetahuan dan kemampuan atau kompetensi yang relevan dengan program kurikuler
- 2) Memberikan pemahaman terhadap hubungan antara pelajaran
- 3) Menyalurkan minat dan bakat
- 4) Mendekatkan pengetahuan yang diperoleh dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat atau lingkungan.
- 5) Melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya

Peran kegiatan ekstrakurikuler yang disusun dan diselenggarakan oleh setiap sekolah tentu tidak terlepas dari kepedulian sekolah terhadap potensi dan bakat yang dimiliki oleh siswa dalam upaya mengembangkan serta mengarahkan siswa, sesuai dengan hakikat ekstrakurikuler yang ingin dicapai ialah untuk kepentingan siswa. Dengan kata lain, kegiatan ekstrakurikuler memiliki nilai-nilai pendidikan bagi siswa dalam upaya pembinaan manusia sutuhnya.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang menjadi referensi dalam penelitian ini. Penelitian-penelitian tersebut digunakan sebagai bahan untuk acuan dalam penulisan. Peneliti mengambil beberapa penelitian yang dirasa sesuai, adapun penelitian tersebut adalah:

1. Hasil Penelitian Miftahul Surur (2020)

Penelitian yang berjudul “Pengembangan Model Dasar-Dasar Latihan Fisik Cabang Olahraga Panahan” melakukan beberapa langkah, yakni: identifikasi potensi masalah, pengumpulan informasi, desain produk, validasi produk, revisi produk, produk akhir dan uji coba produk. Hasil presentase penelitian ini adalah ahli media sebesar 87,1%, serta persentase kelayakan dari ahli materi sebesar 94,2%. Berdasarkan uji coba kelompok kecil didapatkan presentasi efektif dan layak digunakan sebesar 87,9%, dan uji coba sekala besar efektif dan layak digunakan sebesar 91,1%. Dengan demikian media ini dinyatakan layak untuk digunakan sebagai media pelatihan dan referensi panduan untuk pemanah.

2. Hasil Penelitian Muhammad Panji Darmawan (2020)

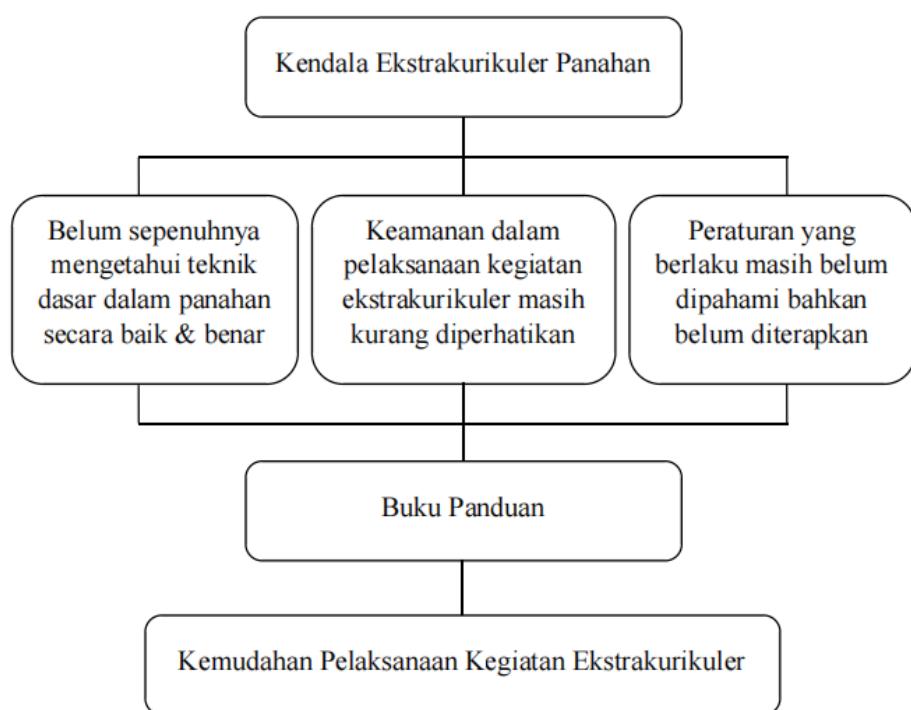
Penelitian yang berjudul “Penyusunan Buku Panduan Latihan Teknik Dasar dan Jurus Perguruan Pencak Silat Sanca Putih Kota Tasikmalaya untuk Tingkatan Sabuk Putih, Merah dan Hijau” melakukan beberapa langkah, yakni: potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, pembuatan produk, validasi desain, revisi desain, produk akhir dan uji coba produk. Hasil penelitian penyusunan buku panduan latihan teknik dasar dan jurus perguruan pencak silat sanca putih Kota Tasikmalaya untuk tingkatan sabuk putih, merah dan hijau menunjukkan bahwa hasil validasi ahli media sebesar 70,84% pada validasi tahap pertama dan 89,58% pada validasi tahap kedua, serta persentase kelayakan ahli materi sebesar 95% hasil uji coba kelompok kecil yang dilakukan peneliti, dihasilkan persentase kelayakan sebesar 97,06% dan uji coba lapangan sebesar 90,33%. Berdasarkan hal tersebut maka media ini dinyatakan layak untuk digunakan sebagai referensi dan panduan latihan teknik dasar dan jurus perguruan pencak silat Sanca Putih.

C. Kerangka Berpikir

Cabang olahraga panahan merupakan salah satu cabang olahraga yang paling diminati di Indonesia sehingga banyak sekolah yang mengadakan kegiatan ekstrakurikuler panahan. Kegiatan ini bisa menjadi ajang untuk mencari bibit atlet panahan baru, maka dari itu karena banyak sekolah yang mengadakan kegiatan ekstrakurikuler panahan ini sehingga akan sangat terbantu dengan adanya Buku Panduan Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar.

Sekarang ini banyak pengajar dan siswa hanya mengerti dasar teknik dalam olahraga panahan tanpa memperhatikan tata cara teknik yang benar serta peraturan cabang olahraga ini. Sehingga hasil dari penelitian kali ini sangat dibutuhkan sebagai acuan untuk melakukan kegiatan ekstrakurikuler guna mencari bibit unggul siswa yang harapannya dapat berprestasi di tingkat Daerah, Nasional maupun Internasional.

Menurut hasil observasi di salah satu Sekolah Dasar di Kota Yogyakarta, masih belum adanya buku panduan olahraga panahan dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar dan masih ada pengajar ekstrakurikuler yang bukan berasal dari olahraga panahan. Karena itu, perlu adanya buku panduan yang dapat digunakan sebagai pedoman bagi guru pengajar dan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler panahan.



Gambar 22. Alur Kerangka Berpikir

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pada uraian kerangka berpikir tersebut, maka dengan demikian dapat dirumuskan beberapa pertanyaan yang diajukan dalam penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tahapan pengembangan Buku Panduan Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar yang sesuai untuk kebutuhan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah?
2. Bagaimanakah hasil uji kelayakan Buku Panduan Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar menurut:
 - a. Penilaian Ahli Materi
 - b. Penilaian Ahli Media
 - c. Penilaian Guru Pengajar Ekstrakurikuler dan Siswa sebagai Pengguna

BAB III

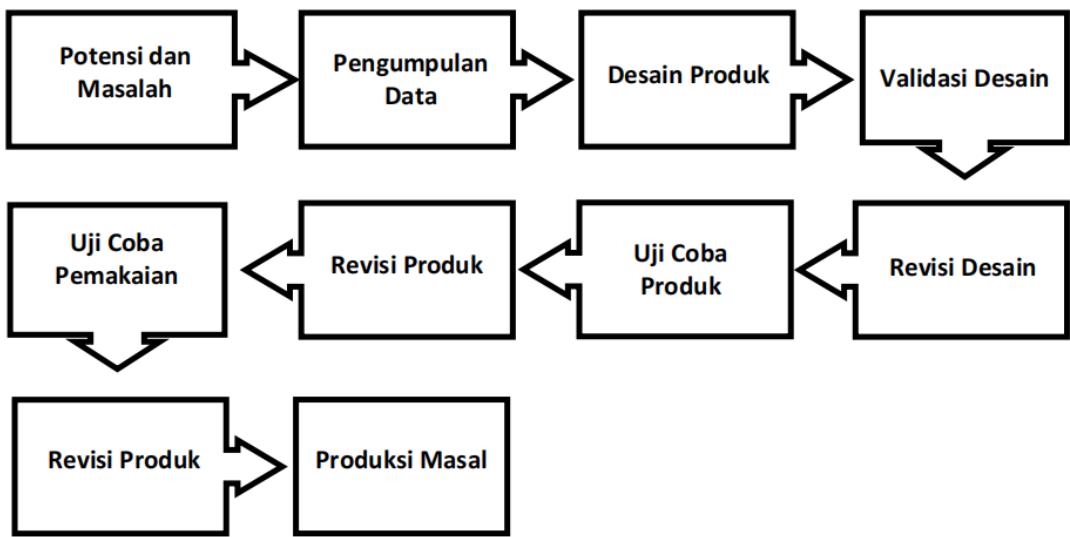
METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yang berorientasi pada produk yang dikembangkan. Pada penelitian pengembangan ini, produk yang dikembangkan adalah buku pedoman terkait panduan latihan berupa teknik dasar, perlengkapan yang digunakan, keamanan di lapangan dan sebagainya. Dalam penelitian dan pengembangan ini, penulis lebih fokus untuk menghasilkan sebuah media pembelajaran berupa buku panduan yang berjudul “Buku Panduan Olahraga Panahan dalam Pembelajaran Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar.”

B. Prosedur Pengembangan

Model yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini mengadopsi dari model menurut Sugiyono (2016: 298). Penelitian pengembangan ini secara prosedur melewati beberapa tahapan seperti yang telah dijelaskan oleh Sugiyono (2016: 298). dalam setiap penelitian pengembangan tentunya akan melalui tahapan tersebut, serta akan menyesuaikan dengan kondisi dan situasi di lapangan. Langkah-langkah penelitian dan pengembangan dapat dijelaskan melalui bagan sebagai berikut:



Gambar 23. Langkah-langkah Penggunaan Metode R&D
 Sumber: (Sugiyono, 2016: 298)

Berdasarkan langkah-langkah penelitian pengembangan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016: 298) maka prosedur penelitian dan pengembangan ini dapat dijabarkan seperti berikut:

1. Potensi dan Masalah

Pada tahap ini, peneliti melakukan studi literatur dengan mencari referensi melalui berbagai sumber terkait teknik dasar dalam olahraga panahan, peralatan yang digunakan dan keamanan dalam melakukan kegiatan panahan melalui buku dan internet. Peneliti juga melakukan pengamatan di lapangan guna melihat kegiatan ekstrakurikuler panahan yang sedang berlangsung dan kemungkinan kendala dalam kegiatan ekstrakurikuler. Tujuan dari tahap ini adalah agar wawasan dan pengetahuan penulis tentang materi yang akan dibahas dapat bertambah, mengetahui potensi yang ada dan masalah yang terjadi. Informasi yang didapat dari tahapan ini kemudian dianalisis oleh

penulis dan hasilnya akan digunakan untuk merencanakan pengembangan yang akan dilakukan selanjutnya.

2. Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan bahan atau informasi dengan menggunakan beberapa cara diantaranya dengan melakukan *survey* dan studi lapangan untuk mengetahui faktor apa yang mendasari terjadinya masalah. Selain itu peneliti juga mengumpulkan informasi berupa materi yang dibutuhkan dengan mencari referensi melalui buku dan internet, serta melakukan *sharing* dengan pelatih.

3. Desain Produk

Setelah mengumpulkan berbagai informasi dari masalah-masalah yang ada di lapangan, peneliti kemudian merancang *draft* desain produk yang sesuai dengan potensi dan masalah yang ada, kemudian menganalisis materi yang akan dibahas. Materi yang akan dianalisis mencakup analisis struktur isi, materi atau model yang dibahas disesuaikan dengan kebutuhan kegiatan ekstrakurikuler. Hasil analisis yang telah diperoleh dapat dijadikan sebagai acuan dalam menentukan desain produk. Desain produk dalam hal ini adalah merancang produk berupa teknik-teknik dasar dalam olahraga panahan, peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan serta keamanan dalam melaksanakan kegiatan olahraga panahan. Yang nantinya akan disusun dan dikemas dalam bentuk buku.

4. Validasi Desain

Setelah menyelesaikan tahap desain produk maka bisa melanjutkan ke tahap selanjutnya, yaitu tahap validasi desain dan materi mengenai produk Buku Panduan Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar. Produk buku panduan yang akan dikembangkan diberikan penilaian kelayakan oleh penelaah untuk mendapatkan nilai dan kelayakan. Penilaian kelayakan diperoleh dari dua ahli, yaitu:

a. Ahli Materi

Ahli materi disini menilai aspek yang berupa kelayakan isi dari Buku Panduan Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar untuk mengetahui kualitas materi yang ada didalam buku.

b. Ahli Media

Ahli materi disini menilai beberapa aspek diantaranya aspek tampilan, penggunaan dan tulisan.

5. Revisi Desain

Rancangan produk yang sudah divalidasi oleh ahli materi dan ahli media kemudian diperbaiki oleh peneliti sesuai dengan kritik dan saran yang sudah didapat dari dua ahli tersebut. Desain Buku Panduan Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar yang sudah diperbaiki dan didesain ulang isi materi dan medianya kemudian dilakukan proses pembuatan buku panduan.

6. Uji Coba Produk

Rancangan produk yang sudah direvisi kemudian dilakukan proses pembuatan produk. Produk diwujudkan dalam bentuk cetak berupa buku teks

yang didalamnya dijelaskan mekanisme penggunaan buku panduan tersebut. Hasil revisi desain kemudian akan diujikan untuk yang pertama kali secara terbatas kepada 1 guru pengajar ekstrakurikuler serta 12 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan di SD Muhammadiyah Sagan. Tujuan dari uji coba pertama produk ini yaitu untuk mengetahui kelayakan produk awal.

7. Revisi Produk

Setelah proses uji coba produk selesai, peneliti kemudian melakukan revisi produk sesuai dengan penilaian serta kritik dan saran yang telah dituliskan oleh guru pengajar dan siswa pada angket penelitian. Produk yang sudah dibuat dan diuji cobakan harus tetap direvisi agar buku panduan sesuai dengan kebutuhan guru pengajar ekstrakurikuler dan juga siswa.

8. Uji Coba Pemakaian

Bagian ini merupakan tahap pengujian buku panduan ke lingkup yang lebih luas yaitu kepada 24 siswa sekolah dasar yang mengikuti kegiatan ekstra serta 2 guru pengajar atau pelatih pada club SELABORA PANAHAN FIKK UNY. Tujuan peneliti menggunakan uji coba lapangan adalah untuk mendapatkan data yang dapat digunakan menjadi dasar untuk menetapkan kualitas produk buku panduan olahraga panahan dalam kegiatan olahraga panahan dalam kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar.

Data yang diperoleh dari hasil uji coba ini dijadikan sebagai acuan untuk menyempurnakan media buku panduan olahraga panahan dalam kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar yang merupakan sebuah produk akhir dari penelitian ini. Dengan dilakukannya uji coba ini, kualitas media yang

dikembangkan benar-benar telah teruji dan layak dijadikan sumber belajar dan panduan dalam mempelajari olahraga panahan.

9. Revisi Produk

Revisi produk yang kedua diperlukan untuk mengetahui kekurangan buku panduan. Pada tahap ini perbaikan tetap dilakukan supaya buku panduan layak digunakan untuk proses kegiatan ekstrakurikuler. Pada proses ini modul yang dibuat diharapkan sudah sesuai dengan aspek materi, aspek media dan aspek kebermanfaatan oleh guru pengajar ekstrakurikuler dan juga siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler panahan.

10. Produksi Masal

Tahap ini merupakan tahap akhir dari penelitian pengembangan. Pembuatan produk masal dilakukan apabila produk yang telah diuji cobakan dinyatakan layak dan efektif untuk diproduksi masal. Namun pada penelitian ini tahap produksi masal tidak dilakukan karena peneliti harus melakukan kerja sama dengan penerbit dan juga melakukan penyebaran angket ke banyak sekolah, hal tersebut dirasa membutuhkan biaya dan waktu yang cukup banyak dan lama. Dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya maka penelitian ini dicukupkan berhenti pada tahap ke sembilan yaitu revisi produk akhir.

C. Desain Uji Coba Produk

desain uji coba produk dalam penelitian ini dilakukan untuk menghasilkan produk yang bermutu, tepat sasaran dan sebagai salah satu syarat penelitian pengembangan. Beberapa tahapan yang dilakukan yaitu validasi produk yang meliputi aspek materi dan media serta pengujian produk kepada

pengguna. Validasi aspek materi dilakukan oleh ahli materi dan validasi aspek media dilakukan oleh ahli media.

D. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Uji Coba

Subjek penelitian dalam penelitian pengembangan ini adalah ahli materi dan ahli media yaitu dosen Program Studi Pendidikan Kependidikan Olahraga UNY dan dosen Program Studi Ilmu Keolahragaan UNY.

b. Objek Uji Coba

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah guru pengajar ekstrakurikuler dan siswa sekolah dasar yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket atau kuisioner. angket merupakan salah satu alat pengumpul data yang memuat sejumlah pertanyaan mengenai uji efektifitas dan kelayakan yang harus dijawab oleh subjek penelitian. Fungsi dari pengumpulan data yaitu untuk mendapatkan informasi serta data yang berupa sebuah alat atau instrument pengumpulan data. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu instrument penelitian.

Angket dalam penelitian ini nantinya akan ditujukan kepada ahli media, ahli materi, serta guru pengajar ekstrakurikuler dan siswa sebagai pengguna. Angket ini ditujukan untuk menilai kelayakan buku Panduan Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar.

Berikut merupakan kisi-kisi instrument yang dikembangkan:

1. Kisi-kisi Instrumen untuk Ahli Materi

Instrumen yang ditujukan untuk ahli materi akan digunakan untuk mengetahui kelayakan modul yang dinilai dari aspek materi di dalam buku panduan. Berikut merupakan kisi-kisi instrument untuk ahli materi:

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Ahli Materi

No	Aspek	Indikator
1.	Aspek Materi Isi Buku Panduan	Materi dasar panahan yang spesifik
		Materi yang disampaikan didukung dengan gambar dan ilustrasi
		Memuat materi untuk pemula sesuai dengan panduan
		Kemudahan dalam menggunakan buku panduan
		Materi mudah dipahami

2. Kisi-kisi Instrumen untuk Ahli Media

Instrumen ini ditujukan untuk ahli media akan digunakan untuk mengetahui kelayakan buku panduan yang dinilai dari aspek media dalam panduan kegiatan ekstrakurikuler. Kisi-kisi instrumen yang dibuat ditinjau melalui berbagai macam aspek, antara lain yaitu aspek format, organisasi, daya tarik, bentuk dan ukuran huruf, ruang (spasi kosong), dan konsistensi. Berikut merupakan kisi-kisi instrumen untuk ahli media:

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Ahli Media

No	Aspek	Indikator
1.	Aspek Tampilan Buku Panduan	Design sampul buku menarik
		Kesesuaian pemilihan warna dan gambar pada sampul buku
		Kejelasan gambar yang disajikan dalam buku panduan
		Penyesuaian materi yang disajikan dalam buku panduan terstruktur dengan baik

2.	Aspek Penggunaan buku panduan	Draf penulisan buku panduan menarik
		Materi yang ditulis dalam buku menarik dan mudah dibaca
		Kalimat yang ditulis dalam buku mudah dipahami
		Kesesuaian materi yang disajikan dalam buku panduan dengan tujuan berbagai model dasar latihan fisik cabang olahraga panahan
		Kesesuaian gambar dengan intruksi materi yang disajikan
		Ketepatan gambar untuk membantu pembaca dalam memahami isi materi yang disajikan
		Kebermanfaatan buku panduan bagi pelatih
		Kebermanfaatan buku panduan bagi pemanah
3.	Aspek Tulisan pada buku panduan	Ketepatan pemilihan jenis teks pada buku panduan
		Ketepatan pemilihan ukuran font tulisan pada buku panduan

3. Kisi-kisi Instrumen untuk Pengguna

Instrumen yang ditujukan untuk pengguna akan digunakan untuk mengetahui kelayakan buku panduan. Kisi-kisi instrumen yang dibuat ditinjau melalui berbagai macam aspek, antara lain yaitu aspek media, materi, dan manfaat. Berikut merupakan kisi-kisi instrumen untuk pengguna:

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Pengguna

No	Aspek	Indikator
1.	Aspek Tampilan Produk	Design sampul buku menarik
		Kesesuaian pemilihan warna dan gambar pada sampul buku
		Kejelasan gambar yang disajikan dalam buku panduan
		Penyusunan materi yang disajikan dalam buku panduan terstruktur dengan baik
		Kalimat yang ditulis dalam buku mudah dipahami
		Kesesuaian gambar dengan intruksi materi yang

		disajikan
		Kebermanfaatan buku panduan bagi pelatih panahan
		Kebermanfaatan buku panduan bagi atlet panahan
		Ketepatan pemilihan teks pada buku panduan
		Ketepatan pemilihan ukuran font tulisan pada buku panduan
2.	Aspek Materi	Materi dasar panahan yang spesifik
		Materi yang disampaikan didukung dengan gambar dan ilustrasi
		Memuat materi untuk pemula sesuai dengan panduan
		Kemudahan dalam menggunakan buku panduan
		Materi mudah dipahami

4. Validitas

Validitas dilakukan untuk mengukur tingkat kevalidan dari suatu angket atau instrumen yang sudah dibuat. Angket atau instrumen yang sudah dibuat dikatakan valid apabila dapat mengukur masing-masing indikator dan dapat menunjukkan tingkat ketepatan sesuai dengan yang diharapkan. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi (*content validity*) yaitu validitas yang digunakan untuk mengukur angket buku panduan yang sudah dibuat. Validitas ini digunakan untuk mengetahui tingkat kesesuaian antara instrumen dengan tujuan dan indikator yang akan ditanyakan. Penyusunan instrumen yang dibuat harus berdasarkan kisi-kisi yang sudah disiapkan. Instrumen yang sudah dibuat kemudian ditunjukkan kepada ahli untuk divalidasi. Para ahli akan memberikan keputusan kelayakan dengan menganalisis butir-butir instrumen yang akan diukur. Hasil dari validasi ini adalah angket yang layak digunakan untuk mengetahui kualitas dari

buku panduan yang sudah dibuat. Keputusan kelayakan baik dapat digunakan tanpa perbaikan, atau dapat digunakan tetapi dengan perbaikan atau revisi. Validasi diperlukan untuk memastikan modul layak untuk diuji cobakan kepada pengguna yaitu tenaga pengajar ekstrakurikuler dan juga siswa.

5. Reliabilitas

Reliabilitas instrumen digunakan sebagai tolak ukur konsistensi dan stabilitas suatu instrumen sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Reliabilitas suatu instrumen dapat dipercaya dan digunakan sebagai alat pengumpul data apabila instrumen tersebut sudah baik. Suatu instrumen pengukur yang baik harus memiliki konsistensi dan keajegan yang tidak berubah-ubah agar dapat mengukur dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas menjadi hal terpenting dalam suatu pengukuran. Ada sejumlah ukuran reliabilitas yang bisa digunakan untuk mengukur derajat stabilitas alat ukur.

Pada penelitian ini teknik uji reliabilitas yang digunakan pada angket siswa sebagai pengguna yaitu menggunakan teknik *alpa cronbach*. Teknik pengujian ini digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen yang diberikan kepada siswa. Teknik ini dipilih karena instrumen yang diberikan kepada siswa berupa angket dengan multi jawaban.

Rumus *alpa cronbach* menurut Nurgiyantoro, dkk. (2009: 352) adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{(n-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Rumus varians:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)}{N}}{N}$$

Keterangan:

- r_{11} : reliabilitas instrumen
- n : banyak butir soal
- $\sum \sigma_t^2$: jumlah varian skor tiap item
- σ_t^2 : *varians* total

Kategori nilai reliabilitas angket yang sudah diuji akan menentukan tingkat reliabilitas angket tersebut. Hasil uji reliabilitas yang didapat dari hasil pengukuran *Alpa Cronbach* dikonversi hubungan tingkat reliabilitasnya berdasarkan kriteria reliabilitas pada Tabel 4.

Tabel 4. Interval Uji Reliabilitas Alpa Cronbach

No	Interval	Kriteria Hubungan
1	0,00-0,11	Sangat Rendah
2	0,20-0,34	Rendah
3	0,35-0,64	Cukup Tinggi
4	0,65-0,84	Tinggi
5	0,86-1,00	Sangat Tinggi

F. Teknik Analisis Data

Penelitian pengembangan buku Panduan Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar ini merupakan penelitian deskriptif yang bersifat pengembangan. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitaif. Data yang didapatkan melalui angket oleh ahli media, ahli materi, dan pengguna yaitu berupa nilai kualitatif yang akan diubah menjadi nilai kuantitatif.

Skala ukur yang digunakan untuk penilaian angket responden dalam penelitian ini yaitu menggunakan kriteria penilaian skala *likert*. Penilaian skala *likert* dimulai dengan memberikan beberapa pertanyaan yang ditujukan kepada responden atau siswa yang selanjutnya meminta responden atau siswa tersebut untuk memberikan jawabannya dengan setuju atau tidak setuju secara kontinyu. Skala *likert* umumnya berkisar dari sangat setuju sampai tidak setuju. Skala *likert* ini dipilih karena dapat mengukur pendapat, reaksi, sikap dan persepsi orang terhadap sesuatu. Skala *likert* biasanya menggunakan lima variasi jawaban. Namun, disini peneliti hanya menggunakan 4 variasi jawaban guna mempermudah siswa dalam menentukan jawaban. Variasi jawaban skala *likert* yang digunakan pada angket didapat dari pendapat Sugiyono (2018:94). Hal ini dilakukan agar tanggapan responden lebih tegas pada posisi jawaban yang dipilih. Jawaban yang terkumpul dari tiap-tiap responden kemudian dikonversikan ke dalam bentuk angka seperti pada Tabel 5 dibawah ini dan kemudian dianalisis.

Tabel 5. Variasi Jawaban Skala Likert

No	Kategori	Skor
1	Sangat sesuai	4
2	Sesuai	3
3	Tidak sesuai	2
4	Sangat tidak sesuai	1

Setelah skala penilaian telah ditentukan, selanjutnya setelah mendapatkan skor pada masing-masing item yaitu menghitung skor rata-rata. Rumus perhitungan skor yang dapat digunakan digunakan adalah sebagai berikut:

$$X = \frac{\Sigma X}{n} \dots\dots(2)$$

Keterangan:

X : Skor rata-rata

ΣX : Jumlah skor responden

n : Jumlah butir instrumen

Setelah mendapat skor rata-rata maka dapat mengkonversikan hasil perhitungan menjadi bentuk persentase. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung persentase tingkat kelayakan media:

$$\text{Persentase Kelayakan (\%)} = \frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 \%$$

Setelah mendapatkan persentase kelayakan maka tahap selanjutnya adalah menentukan kategori kelayakan produk. Kategori dari kelayakan mengacu kepada kriteria sebagai berikut.

Tabel 6. Kategori Persentase Kelayakan Produk

No	Skor dalam persen (%)	Kategori
1	76% - 100%	Layak
2	56% - 75%	Cukup Layak
3	40% - 55%	Kurang Layak
4	< 40%	Tidak Layak

Sumber : Suharsimi Arikunto (1993: 210)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Hasil Pengembangan Produk Awal

Pengembangan produk pembelajaran dalam penelitian ini menghasilkan Buku Panduan Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar. Penelitian dan pengembangan produk ini mempunyai tujuan diantaranya yaitu :

1. Potensi dan Masalah

Identifikasi potensi dan masalah pada penelitian ini ditemukan saat peneliti melakukan kegiatan mengajar ekstrakurikuler panahan disebuah sekolah dasar. Pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung lokasi yang disediakan belum memenuhi standar keamanan padahal olahraga panahan ini termasuk dalam olahraga yang berbahaya, lokasi yang umumnya digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler ini berupa lahan parkir yang masih aktif atau masih digunakan. Hal ini sangat penting untuk diperhatikan terlebih area yang digunakan.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi penelitian dan melakukan studi literatur. Observasi penelitian dilakukan melalui pengamatan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan disalah satu sekolah dasar. Dari hasil observasi, informasi terkait panduan melakukan kegiatan ekstrakurikuler panahan didapatkan melalui media internet dan masih sangat minim, bahkan

banyak sekolah yang mengadakan kegiatan ekstrakurikuler panahan dengan menyewa pelatih panahan dari luar sekolah. Kemudian, tahap studi literasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai sumber literatur terkait dengan topik penelitian yang selanjutnya digunakan sebagai sumber informasi dalam perancangan produk.

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan studi literasi diatas, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan Buku Panduan Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar yang mudah dipelajari oleh siswa dan juga guru pengajar sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam olahraga panahan.

3. Desain Produk

Desain produk pada penelitian ini merupakan proses penyusunan buku panduan secara keseluruhan supaya buku ini layak digunakan dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler. Berikut adalah tahap pembuatan desain buku panduan dalam penelitian ini :

a. Analisis Kebutuhan Buku Panduan

1) Menetapkan BAB sesuai dengan kebutuhan

Menetapkan BAB adalah proses penyusunan deskripsi materi yang akan dimasukkan kedalam buku panduan sebagai acuan materi yang akan disampaikan.

b. Penyusunan Draft Buku Panduan

Penyusunan draft buku panduan merupakan proses penyusunan materi buku panduan dari berbagai aspek menjadi satu kesatuan yang terorganisasi

secara merata dan sistematis. Tujuannya adalah untuk menghasilkan draft buku panduan yang sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Berikut merupakan hasil penyusunan draft buku panduan:

1) Menetapkan judul buku

Judul buku panduan yang digunakan adalah “Panduan Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar”. Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia.

2) Menyusun *outline* buku panduan

Outline yang nantinya dijadikan sebagai kerangka dasar dalam pengembangan Buku Panduan Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar adalah:

- a) BAB I adalah pendahuluan berisi tentang deskripsi buku, petunjuk penggunaan, serta manfaat dari buku panduan tersebut.
- b) BAB II adalah materi “Sejarah Panahan” yang berisi tentang perkembangan panahan yang semula menjadi alat untuk berburu hingga menjadi sebuah cabang olahraga popular seperti sekarang.
- c) BAB III adalah materi “Manfaat Panahan” tentang berbagai macam manfaat yang di dapat dari olahraga panahan.
- d) BAB IV adalah materi “Peralatan Panahan” yang berisi tentang berbagai macam peralatan yang memenuhi standar guna melakukan kegiatan ekstrakurikuler panahan, terdapat juga peralatan modifikasi

yang dapat digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler. Desertai juga dengan contoh gambar.

- e) BAB V adalah materi “Teknik Dasar” yang berisi tentang teknik mendasar serta teknik progresif untuk pemula dalam olahraga panahan yang disertai dengan penjelasan dan contoh gambar.
- f) BAB VI adalah materi “Peraturan Panahan” yang berisi tentang berbagai macam peraturan yang berlaku dalam olahraga panahan dan sudah disesuaikan dengan kelompok umur atau usia sekolah dasar yakni U-12. Peraturan yang dijelaskan dalam buku panduan diantaranya berupa peraturan perlombaan, sistem perlombaan, nilai sama ketika perlombaan, tata cara pencatatan skor serta penembakan dan juga peraturan pakaian. Sistem perlombaan yang digunakan mengikuti SK PERPANI Nomor: 09 Tahun 2022.
- g) BAB VII adalah materi “Keselamatan atau *Safety* Panahan” yang berisi tentang berbagai cara menjaga keselamatan dalam olahraga panahan.
- h) BAB IX adalah penutup

3) Pengembangan Buku Panduan

Proses pengembangan Buku Panduan Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar yang dilakukan peneliti ini adalah sebagai berikut :

a) Pengumpulan referensi

Pengumpulan referensi yang digunakan untuk Menyusun Buku Panduan Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar ini disesuaikan dengan materi-materi dasar olahraga panahan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Referensi untuk penyusunan Buku Panduan Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar ini bersumber dari buku dan internet.

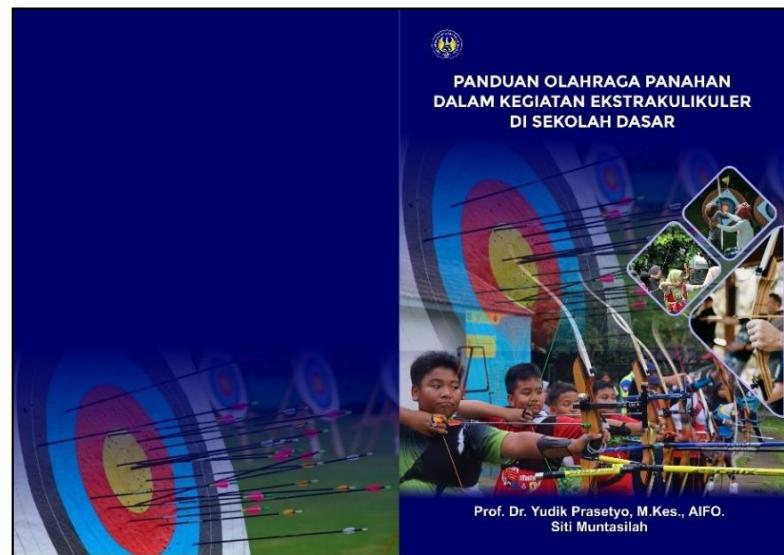
b) Membuat petunjuk penggunaan buku panduan untuk siswa dan guru

Pembuatan petunjuk penggunaan buku panduan untuk siswa dan guru digunakan untuk memberi arahan dalam menggunakan buku panduan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya. Petunjuk penggunaan buku panduan untuk siswa dan guru dicantumkan didalam buku panduan.

c) Pemberian daya tarik buku panduan

(1) Daya tarik pada bagian sampul

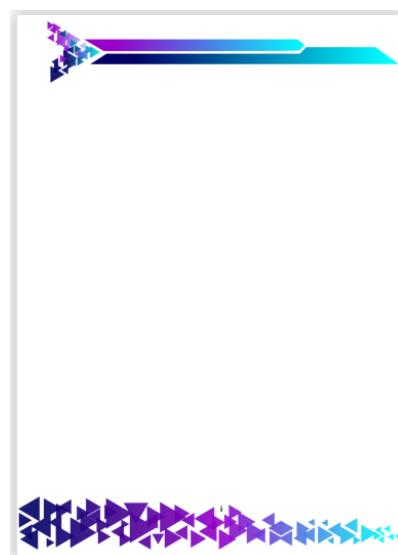
Sampul ini terbagi menjadi dua bagian yakni sampul depan dan sampul belakang. Bagian sampul depan memuat judul buku panduan, nama penulis, gambar logo Universitas serta gambar ilustrasi buku. Bagian sampul belakang berisi gambar ilustrasi buku yang diletakkan dibawah.



Gambar 24. *Cover* Buku Panduan
Sumber: Dokumen Pribadi

(2) Daya tarik pada bagian isi

Penggunaan *header* dan *footer* yang senada dengan warna sampul pada bagian isi diharapkan dapat meningkatkan daya tarik serta minat siswa dalam mempelajari buku panduan ini



Gambar 25. *Header Footer* pada Bagian Halaman
Sumber: Dokumen Pribadi

4) Memeriksa Ulang Draft Buku Panduan yang Dihasilkan

Setelah proses penyusunan draf buku panduan selesai, selanjutnya draft buku panduan dikonsultasikan ulang kepada dosen pembimbing. Draft buku yang sudah selesai diperiksa ulang kemudian divalidasi oleh ahli materi dan ahli media.

4. Validasi Desain

Proses validasi desain pada penelitian ini dilakukan dengan memvalidasi buku panduan yang sudah selesai disusun kepada ahli materi dan ahli media. Ahli materi dan ahli media disini bertugas untuk memberikan penilaian terhadap buku panduan yang sudah dibuat. Penilaian tersebut yaitu dengan menentukan kelayakan buku panduan yang akan digunakan menjadi panduan dalam mengadakan atau melakukan kegiatan ekstrakurikuler panahan. Masing-masing ahli kemudian diberi angket penilaian untuk menilai seberapa layak buku panduan yang sudah dibuat. Ahli materi pada penelitian ini adalah Bapak Dr. Heru Prasetyo, M.Pd. yang merupakan dosen Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga UNY dengan keahlian dibidang olahraga panahan. Ahli media pada penelitian ini adalah Bapak Dr. Betrix Teofa Perkasa, M.Or. yang merupakan dosen Jurusan Ilmu Keolahragaan UNY dengan keahlian dibidang panahan pula.

5. Revisi Desain

Revisi desain merupakan tahap perbaikan terhadap buku panduan yang sudah selesai divalidasi melalui pengisian angket kelayakan buku panduan direvisi sesuai dengan saran dan masukan dari ahli materi dan ahli media.

6. Uji Coba Produk

Uji coba Buku Panduan Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar dilaksanakan setelah proses perbaikan buku sesuai saran ahli materi dan ahli media. Pada penelitian ini peneliti melakukan uji coba produk terbatas kepada 12 orang siswa dan 1 orang guru pengajar ekstrakurikuler panahan di SD Muhammadiyah Sagan. Pada uji coba ini siswa diminta untuk mengamati dan membaca buku panduan yang sudah disediakan oleh peneliti kemudian mengisi angket penilaian kelayakan buku panduan yang sudah diberikan serta memberikan kritik dan saran sebagai perbaikan buku panduan agar lebih baik lagi kedepannya.

7. Revisi Produk

Setelah buku panduan melalui tahap uji coba produk secara terbatas. Buku panduan Kembali melalui tahap revisi atau perbaikan sesuai dengan saran dan masukan untuk kedua kalinya sebelum buku panduan diujikan dalam skala luas atau uji coba pemakaian.

8. Uji Coba Pemakaian

Setelah melalui tahap revisi atau perbaikan produk, Buku Panduan Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar kemudian diuji cobakan dengan melibatkan 24 orang siswa dan 2 orang guru atau pelatih club SELABORA PANAHAN FIKK UNY pada tanggal 31 Mei 2023. Pada uji coba pemakaian ini, siswa diminta untuk mengamati dan membaca buku panduan yang sudah disediakan oleh peneliti kemudian mengisi angket

penilaian kelayakan serta memberikan kritik dan saran sebagai perbaikan buku panduan.

9. Revisi Produk

Setelah uji coba pemakaian yang dilakukan kepada 24 orang siswa dan juga 2 orang guru pengajar atau pelatih club SELABORA PANAHAN FIKK UNY selesai, langkah selanjutnya yaitu melakukan revisi tahap akhir buku panduan sebelum dilakukan pembuatan produk massal. Revisi buku panduan yang ditindak lanjuti yaitu sesuai dengan kritik dan saran yang diberikan oleh siswa dan juga guru pengajar atau pelatih club SELABORA PANAHAN FIKK UNY dalam angket kelayakan yang sudah diberikan sebelumnya.

B. Analisis Data Hasil Uji Coba Produk

1. Analisis Data Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan oleh satu orang ahli yang merupakan dosen di Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga UNY yaitu Bapak Dr. Heru Prasetyo, M.Pd. Pada penelitian ini analisis data ahli bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan buku panduan yang telah disusun dilihat dari segi materi yang akan digunakan oleh pengguna. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberikan angket kepada ahli materi. Hasil angket validasi dari ahli materi berupa skor yang dikonversikan dengan skala 1-4. Data yang diperoleh dari penilaian terdapat dari 17 butir pernyataan untuk ahli materi yaitu skor tertinggi sebanyak 68 dan skor terendah sebanyak 17. Berikut tabel hasil penilaian validasi ahli materi.

Tabel 7. Hasil Uji Kelayakan Ahli Materi

No	Aspek	No. Butir	Skor Min	Skor Maks	Skor Ahli
Aspek Materi		1	1	4	4
		2	1	4	3
		3	1	4	4
		4	1	4	4
		5	1	4	4
		6	1	4	4
		7	1	4	4
		8	1	4	3
		9	1	4	3
		10	1	4	3
		11	1	4	4
		12	1	4	4
		13	1	4	4
		14	1	4	4
		15	1	4	4
		16	1	4	3
		17	1	4	3
Total			17	68	62

Berdasarkan data hasil uji kelayakan ahli materi kemudian dianalisis untuk mendapatkan persentase kelayakan Buku Panduan Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar yang telah dinilai oleh Ahli Materi. Berikut merupakan tabel hasil analisis yang telah dilakukan.

Tabel 8. Hasil Analisis Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Skor Max	Skor Ahli	Persentase
1	Aspek Materi	68	62	91,18%
Kategori				Layak

Berdasarkan hasil data setelah dilakukan perhitungan dari penilaian ahli materi dapat ditetapkan bahwa Buku Panduan Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar mendapatkan nilai persentase sebesar 91,18%. Mengacu pada kategori persentase kelayakan menurut

Suharsimi Arikunto (1993: 210) hasil yang didapatkan masuk dalam kategori “Layak”. Dengan demikian dapat diartikan bahwa pengembangan Buku Panduan Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar sangat layak untuk digunakan.

2. Analisis Data Hasil Validasi Ahli Media

Validasi ahli media dilakukan oleh satu orang ahli media yang merupakan dosen di Jurusan Ilmu Keolahragaan UNY yaitu Bapak Dr. Betrix Teofa Perkasa, M.Or. Berikut merupakan tabel hasil penilaian validasi ahli media:

Tabel 9. Hasil Uji Kelayakan Ahli Media

No	Aspek	No. Butir	Skor Min	Skor Maks	Skor Ahli
1	Aspekx Tampilan	1	1	4	3
		2	1	4	3
		3	1	4	4
2	Aspek Penggunaan	4	1	4	4
		5	1	4	3
		6	1	4	4
		7	1	4	4
		8	1	4	4
		9	1	4	3
		10	1	4	4
		11	1	4	4
		12	1	4	4
		13	1	4	3
		14	1	4	3
		15	1	4	4
		16	1	4	4
3	Aspek Tulisan	17	1	4	3
		Total	17	68	61

Validasi ahli media digunakan untuk mengetahui tingkat kelayakan produk dilihat dari aspek media yang akan digunakan oleh pengguna. Teknik

pengumpulan data dilakukan dengan memberikan angket kepada ahli media. Hasil angket validasi dari ahli media berupa skor yang dikonversikan dengan skala 1-4. Data yang diperoleh dari penilaian terdapat dari 17 butir pernyataan untuk ahli media yaitu skor tertinggi sebanyak 68 dan skor terendah sebanyak 17.

Berdasarkan data hasil uji kelayakan ahli media kemudian dianalisis untuk mendapatkan persentase kelayakan media Buku Panduan Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar yang telah dinilai oleh Ahli Media. Berikut merupakan tabel hasil analisis yang telah dilakukan:

Tabel 10. Hasil Analisis Validasi Ahli Media

No	Aspek	Skor Max	Skor Ahli	Persentase
1	Aspek Tampilan	12	10	83,3%
2	Aspek Penggunaan	40	37	92,5%
3	Aspek Tulisan	16	14	87,5%
Jumlah			89,71%	
Kategori			Layak	

Berdasarkan hasil data setelah dilakukan perhitungan dari penilaian Ahli Media dapat ditetapkan bahwa Buku Panduan Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar mendapat nilai persentase sebesar 89,71%. Mengacu pada kategori persentase kelayakan menurut Suharsimi Arikunto (1993: 210) hasil yang didapatkan masuk dalam kategori “Layak”. Dengan demikian dapat diartikan bahwa pengembangan Buku Panduan Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar sangat layak untuk digunakan.

3. Analisis Data Uji Coba Pengguna

Pengumpulan data pada uji coba produk terbatas dilakukan pada siswa sekolah dasar yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan di club SELABORA PANAHAN FIKK UNY. Berikut tabel hasil penilaian yang dilakukan oleh pengguna:

Tabel 11. Hasil Penilaian Pengguna

No. Responden	Tampilan	Materi	Total	Percentase
1	34	35	69	86,25%
2	37	38	75	93,75%
3	34	37	71	88,75%
4	35	37	72	90%
5	36	36	72	90%
6	35	37	72	90%
7	35	36	71	88,75%
8	34	37	71	88,75%
9	35	36	71	88,75%
10	34	37	71	88,75%
11	35	35	70	87,5%
12	35	35	70	87,5%
13	34	34	68	85%
14	35	35	70	87,5%
15	34	37	71	88,75%
16	37	34	71	88,75%
17	37	34	71	88,75%
18	34	38	72	90%
19	36	35	71	88,75%
20	34	36	70	87,5%
21	36	35	71	88,75%
22	37	37	74	92,5%
23	34	36	70	87,5%
24	36	36	75	90
25	35	35	70	87,5%
26	35	35	70	87,5%
Jumlah	913	933	1846	

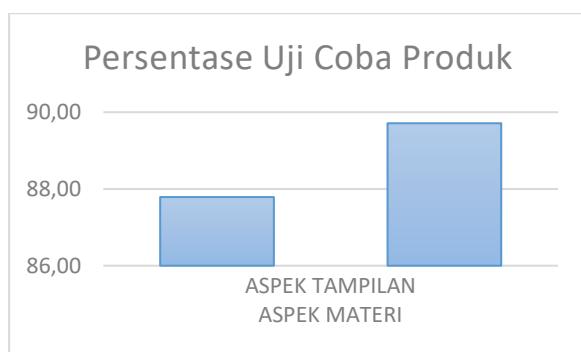
Pengumpulan data pada uji coba produk dengan mengisi angket yang sudah peneliti sediakan. Jumlah butir pernyataan kelayakan sebanyak 20 butir yang terdiri dari 2 aspek. Skor tertinggi yang dapat diperoleh yaitu 80 dan skor terendah 20. Jumlah objek penelitian yaitu sebanyak 24 orang siswa dan 2 orang guru pengajar atau pelatih.

Berdasarkan data di atas kemudian di analisis untuk mendapatkan persentase kelayakan Buku Panduan Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar yang telah di uji coba oleh pengguna. Berikut merupakan tabel hasil analisis yang telah digunakan:

Tabel 12. Hasil Analisis Uji Coba Pengguna

Aspek	Tampilan	Materi	Total
Maks	40	40	80
Rerata	35,1	35,8	71
Persentase	87,79%	89,71%	88,75%

Berdasarkan data yang sudah diolah maka diperoleh nilai persentase 88,75%. Mengacu pada kategori persentase kelayakan menurut Suharsimi Arikunto (1993: 210) hasil yang didapatkan masuk dalam kategori “Layak”. Berikut merupakan diagram persentase hasil uji coba pengguna berdasarkan tiap aspek diatas:



Gambar 26. Diagram Persentase Hasil Uji Coba Pengguna

Diagram persentase pada aspek tampilan menunjukkan hasil sebesar 89,71%, persentase tersebut didapat karena tampilan dalam buku panduan menarik dan kesesuaian warna cukup baik. Pengembangan yang dapat ditambahkan berupa pengaturan ilustrasi cover yang lebih menarik sehingga membuat pengguna yang merupakan siswa Sekolah Dasar agar semakin tertarik untuk membaca.

Persentase pada aspek materi menunjukkan hasil sebesar 91,18%, persentase tersebut didapat karena materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan, materi yang disampaikan jelas dan runut serta mudah dipahami karena disertai juga dengan gambar. Pengembangan yang dapat ditambahkan berupa rangkuman pada setiap materi yang disajikan atau penambahan evaluasi soal di akhir materi untuk membantu siswa dalam berlatih dan lebih memahami materi olahraga panahan.

Hasil uji reliabilitas didapatkan menggunakan data yang diperoleh dari pengujian oleh pengguna. Pengujian reliabilitas menggunakan bantuan *software IBM SPSS* dengan menggunakan rumus *alpha*. Berikut tabel hasil uji reliabilitas pengguna menggunakan *software SPSS*:

Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Pengguna

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,917	20

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pengguna pada tabel 13 diatas, dapat diketahui bahwa nilai cronbach's alpha sebesar 0,917 sehingga termasuk pada

kategori reliabilitas sangat tinggi atau dapat dikatakan dapat dipercaya sehingga tidak ada perbedaan penilaian dari 26 responden.

C. Revisi Produk

Revisi produk merupakan tahap perbaikan yang dilakukan pada produk Buku Panduan Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Panahan di Sekolah Dasar yang sudah dibuat berdasarkan atas saran dan masukkan ahli materi, ahli media serta pengguna. Berikut merupakan perbaikan yang dilakukan pada buku panduan tersebut:

1. Gambar ilustrasi kurang sesuai

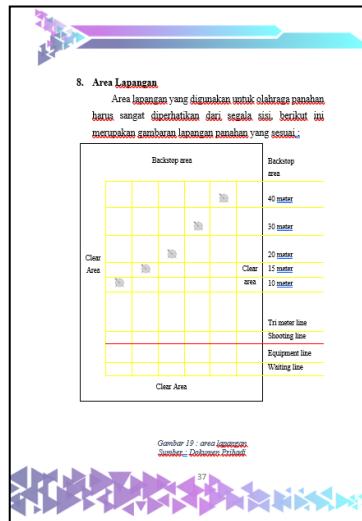
Pada halaman 73, gambar ilustrasi tidak memperlihatkan *shooting line* sehingga harus dilakukan perbaikan. Gambar dibawah ini merupakan hasil perbaikan gambar ilustrasi pada bagian isi buku panduan.



Gambar 27. Hasil Perbaikan Gambar *Shooting Line*

2. Pemberian gambar arena perlombaan

Pada bagian buku panduan, ilustrasi arena perlombaan belum tersedia pada bagian isi buku panduan sehingga harus ditambahkan. Gambar dibawah ini merupakan hasil penambahan gambar ilustrasi arena perlombaan pada bagian isi buku panduan.



Gambar 28. Hasil Penambahan Gambar Arena Perlombaan

3. Penulisan bahasa latin

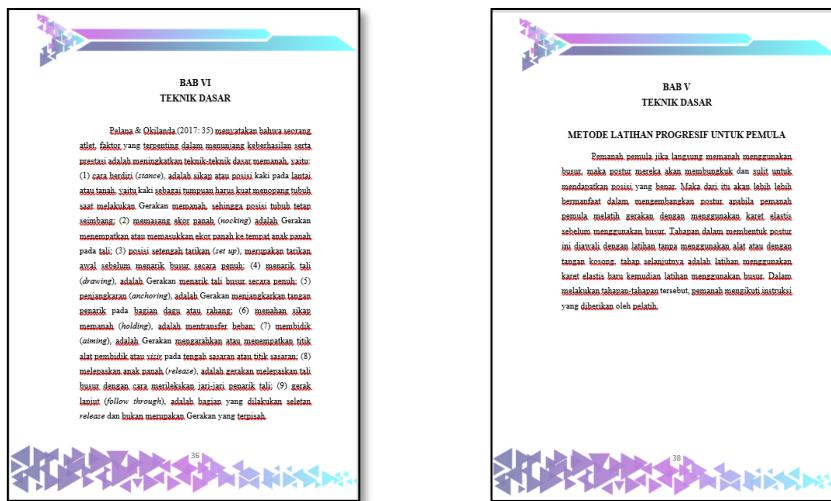
Pada bagian daftar gambar, terdapat penulisan bahasa latin dimana penulisan bahasa latin sendiri harus menggunakan cetak miring atau *italic*. Pada daftar gambar sebelumnya penulisan masih belum menggunakan cetak miring, sehingga harus dilakukan perbaikan. Gambar dibawah ini merupakan hasil perbaikan penulisan pada bagian daftar gambar.

Gambar 1 : riser standard bow.....	21	Gambar 1 : <i>riser standard bow</i>	23
Gambar 2 : upper & lower limbs	22	Gambar 2 : <i>upper & lower limbs</i>	24
Gambar 3 : string	22	Gambar 3 : <i>string</i>	24
Gambar 4 : sight	23	Gambar 4 : <i>sight</i>	25
Gambar 5 : arrow rest	23	Gambar 5 : <i>arrow rest</i>	25
Gambar 6 : clicker	24	Gambar 6 : <i>clicker</i>	26
Gambar 7 : stabilizer set	24	Gambar 7 : <i>stabilizer set</i>	26
Gambar 8 : plunger	24	Gambar 8 : <i>plunger</i>	26
Gambar 9 : arrow	25	Gambar 9 : <i>arrow</i>	27
Gambar 10 : quiver	26	Gambar 10 : <i>quiver</i>	28
Gambar 11 : chest guard	27	Gambar 11 : <i>chest guard</i>	29
Gambar 12 : bow stand	28	Gambar 12 : <i>bow stand</i>	30
Gambar 13 : bantalan & jagrak	29	Gambar 13 : <i>bantalan & jagrak</i>	31
Gambar 14 : face target FITA & modifikasi	30	Gambar 14 : <i>face target FITA & modifikasi</i>	32
Gambar 15 : busur pvc	31	Gambar 15 : <i>busur pvc</i>	33
Gambar 16 : busur bambu	32	Gambar 16 : <i>busur bambu</i>	34
Gambar 17 : busur standar	33	Gambar 17 : <i>busur standar</i>	35
Gambar 18 : anak panah bambu	34	Gambar 18 : <i>anak panah bambu</i>	36
Gambar 19 : square stance	37	Gambar 19 : <i>area lapangan</i>	37
Gambar 20 : open stance	37	Gambar 20 : <i>menarik busur</i>	39

Gambar 29. Hasil Perbaikan Penulisan Bahasa Latin

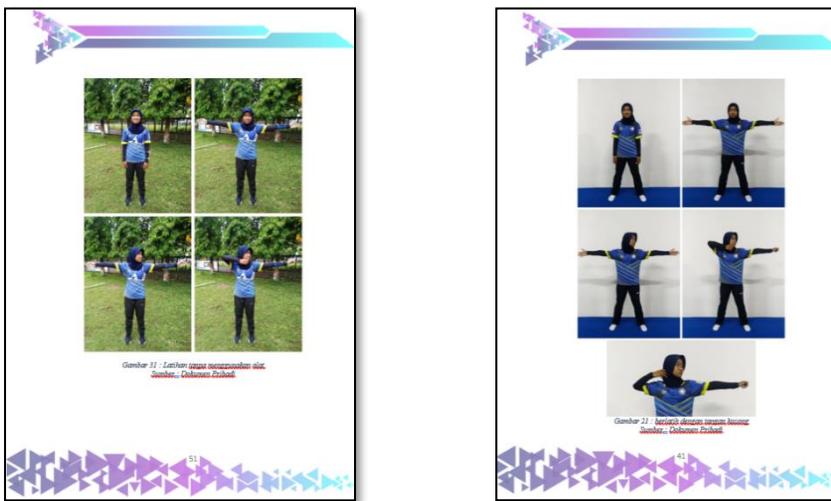
4. Penyusunan isi materi pada BAB V

Pada materi BAB V, penyampaian materi yang disampaikan terbalik penulisannya sehingga harus diperbaiki. Gambar dibawah ini merupakan hasil perbaikan penulisan pada bagian teknik dasar.



Gambar 30. Hasil Perbaikan Penyusunan Materi BAB V

5. Editing gambar ilustrasi

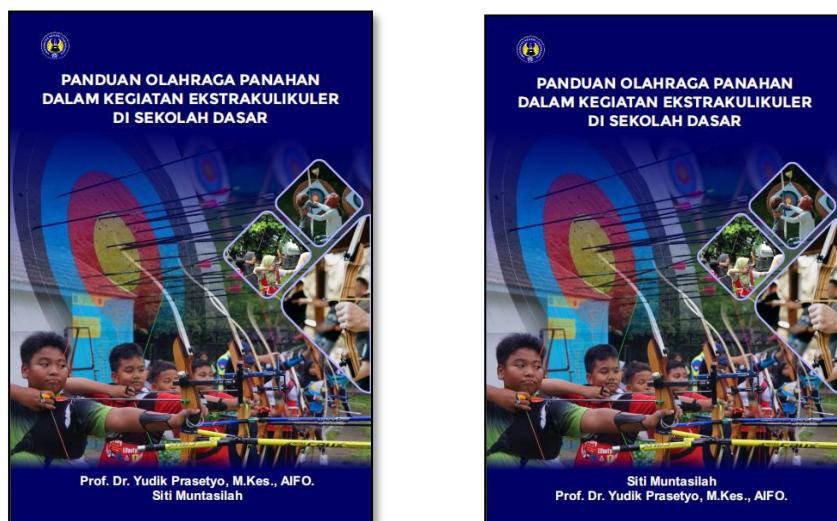


Gambar 31. Hasil Perbaikan Gambar Ilustrasi

Pada materi metode Latihan progresif untuk pemula, *background* gambar ilustrasi terlalu ramai. Objek tidak terlihat jelas, sehingga harus dilakukan perbaikan. Berikut ini merupakan hasil perbaikan gambar ilustrasi pada bagian isi buku panduan.

6. Susunan nama penulis

Pada *cover* atau halaman sampul urutan penulisan nama penulis tertukar sehingga harus dilakukan perbaikan. Berikut ini merupakan hasil perbaikan susunan nama penulis pada *cover* atau halaman depan.



Gambar 32. Hasil Perbaikan Susunan Nama Penulis

D. Kajian Produk Akhir

Hasil produk akhir dari penelitian pengembangan ini adalah Buku Panduan Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar. Buku panduan yang dihasilkan digunakan sebagai penunjang proses kegiatan ekstrakurikuler panahan di Sekolah, serta sarana informasi mengenai dasar-dasar olahraga panahan untuk menambah wawasan bagi siswa, guru pengajar

ekstrakurikuler dan masyarakat. Pengembangan dilakukan berdasarkan hasil observasi dan evaluasi dari pengalaman peneliti saat mengisi jam ekstrakurikuler panahan di SD Muhammadiyah Sagan. Buku panduan ini dibuat dengan bahan sampul *full colour* kertas eufori 230. *Software* yang digunakan untuk pembuatan buku panduan yaitu *Microsoft word 2013* dengan ukuran kertas A5, menggunakan jenis tulisan *times new roman*, ukuran 11 dan spasi 1,5 dengan *setting margins top: 3, bottom: 2, left: 3, right: 2*.

Buku panduan yang dikembangkan ini berisi 6 BAB atau 6 materi yaitu:

(1) Sejarah Panahan; (2) Manfaat Olahraga Panahan; (3) Peralatan Panahan; (4) Teknik Dasar; (5) Peraturan Panahan; (6) Keselamatan atau *Safety* Panahan.

Pada buku panduan ditampilkan juga gambar ilustrasi untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan.

Setelah Buku Panduan Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar selesai dalam proses pembuatan, produknya kemudian dilakukan uji validitas kepada ahli materi dan ahli media. Uji validitas ahli materi dilakukan oleh satu dosen ahli pada bidang Olahraga Panahan dari Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga UNY yaitu Bapak Dr. Heru Prasetyo, M.Pd. Menyatakan bahwa Buku Panduan Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar layak digunakan dengan perbaikan. Terdapat satu aspek yang dinilai oleh ahli materi yaitu aspek materi itu sendiri. Hasil validasi yang diperoleh dari penilaian ahli materi mendapatkan nilai persentase sebesar 91,18% dengan kategori “Layak”.

Setelah buku panduan selesai dilakukan uji validitas oleh ahli materi, buku panduan kemudian dilakukan uji validitas oleh ahli media. Uji validitas ahli media dilakukan oleh satu dosen ahli dari Jurusan Ilmu Keolahragaan UNY yaitu Bapak Dr. Betrix Teofa Perkasa, M.Or. yang menyatakan bahwa Buku Panduan Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar layak digunakan dengan perbaikan. Terdapat 3 aspek yang dinilai oleh ahli materi yaitu aspek tampilan, aspek penggunaan dan aspek tulisan. Hasil validasi yang diperoleh dari penilaian ahli materi mendapatkan nilai persentase sebesar 89,71% dengan kategori “Layak”. Berdasarkan dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa Buku Panduan Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar dinyatakan layak digunakan sebagai sarana penunjang dan sarana informasi kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

E. Keterbatasan Penelitian

Produk penelitian pengembangan Buku Panduan Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar yang sudah dinilai oleh ahli materi, ahli media dan pengguna memiliki keterbatasan antara lain:

1. Buku panduan hanya digunakan dalam lingkup Sekolah Dasar.
2. Keterbatasan biaya dan tenaga yang dimiliki penulis.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan tentang Produk

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pengembangan Buku Panduan Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar yang telah selesai peneliti buat maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tahapan pertama pengembangan buku panduan dilakukan dengan proses pembuatan *draft* buku panduan. Isi materi buku panduan disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku sesuai dengan acuan yaitu SK PERPANI Tahun 2022. Penyusunan keseluruhan buku panduan harus disesuaikan dengan komponen karakteristik buku panduan. *Draft* buku panduan yang telah selesai disusun kemudian di uji validitasnya kepada ahli materi dan ahli media sebelum kemudian dilakukan proses pembuatan buku panduan ke dalam bentuk cetak berupa buku teks.
2. Buku Panduan Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar yang dikembangkan sudah layak untuk digunakan sebagai sumber informasi guna menambah wawasan tentang dasar-dasar olahraga panahan ditinjau dari hasil penilaian ahli materi, ahli media dan pengguna yang merupakan siswa SD Muhammadiyah Sagan yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah serta siswa Sekolah Dasar yang mengikuti kegiatan olahraga panahan di club SELABORA PANAHAN FIKK UNY. Berdasarkan hasil penilaian ahli materi mendapatkan nilai persentase sebesar 91,18% dengan kategori “Layak”, hasil penilaian ahli media

mendapatkan nilai persentase sebesar 89,71% dengan kategori “Layak” dan hasil penilaian oleh respon siswa mendapatkan nilai persentase sebesar 88,75% dengan kategori “Layak”. Hasil persentase tersebut menunjukkan bahwa Buku Panduan Olahraga Panahan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Kota Yogyakarta “Layak”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengembangan Buku Panduan Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Kota Yogyakarta sangat layak digunakan.

B. Saran Pemanfaatan Produk

1. Bagi guru, buku panduan yang dibuat diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu contoh sarana informasi olahraga panahan sebagai bahan ajar atau acuan dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.
2. Bagi siswa, buku panduan yang dibuat diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk Latihan atau belajar secara mandiri mengenai olahraga panahan.
3. Bagi peneliti, selanjutnya hasil penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai referensi untuk kajian pustaka pada penelitian selanjutnya.

C. Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Untuk meningkatkan kualitas buku panduan pada penelitian ini maka dapat dilakukan pengembangan produk lebih lanjut pada penelitian selanjutnya yaitu antara lain:

1. Penambahan gambar-gambar atau ilustrasi didalam buku panduan agar buku panduan menjadi lebih menarik.

2. Pengembangan buku panduan dapat dilanjutkan untuk materi-materi selanjutnya.
3. Penyebaran buku panduan perlu diperbanyak terutama di sekolah yang mengadakan kegiatan ekstrakurikuler panahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2008. *Pedoman Penulisan Buku Non Teks Pelajaran*. Jakarta: Pusat Perbukuan.
- Asep Herry, dkk. 2013. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Catur Prasetyo Adhie. 2018. *Minat Siswa Kelas X dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMK N 6 Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Depdiknas. (2008). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Dikmenum. Depdiknas.
- Harsono. 2015. *Kepelatihan Olahraga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- <http://www.learnarchery.com>, diakses pada tanggal 8 Agustus 2022 pukul 22.15 WIB.
- <http://www.olympickicks.typepad.com> diakses pada tanggal 8 Agustus 2022 pukul 23.00 WIB.
- Mulyatiningsih, E. 2012. *Metode Penelitian Tinakan Kelas*. 38.
- Nurgiyantoro, B. dkk. 2009. *Statistik Terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada Universtiy Press.
- Olahraga di sma sebagai faktor pendukung olahraga prestasi di kabupaten klaten*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, vol 12, nomor 2, hlm 86-89.
- Prastowo, A. 2013. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Riko Adi Baskoro. (2018). *Pengaruh Bow Training Terhadap Daya Tahan Otot Lengan Dan Akurasi Memanah Anggota UKM Panahan UNY*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Santoso, N. & Pambudi, A. F. 2016. *Survei manajemen program ekstrakurikuler*
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*.

- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung. Alvabeta CV
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Suhardi & Cahyo, F. N. 2014. *Persepsi siswa SMK Negeri 2 kabupaten Wonosobo terhadap nilai-nilai sosial dalam kegiatan ekstrakurikuler permainan sepakbola*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, vol 10, nomor 2, hlm 19-22.
- Sukmadinata, N.S. 2009. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.
- Suryosubroto. 1997. *Proses belajar mengajar di sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Yudik Prasetyo. 2010. *Pengembangan Ekstrakurikuler Panahan di Sekolah Sebagai Wahana Pembentukan karakter Siswa*. JPJI (Nomor 2 Tahun 7).
- Yudik Prasetyo. 2011. *Olahraga Panahan*. Yogyakarta: CV Grafina Mediacipta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Validasi Instrumen

SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN

Hal : Permohonan Validasi Instrumen
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth.
Ibu Rina Yuniana, M.Or.
Dosen Jurusan Ilmu Keolahragaan
Di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan ini saya :

Nama	:	Siti Muntasih
NIM	:	17602241027
Jurusan	:	Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Judul TAS	:	Pengembangan Buku Panduan Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar
Pembimbing	:	Prof. Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes., AIFO.

Dengan hormat memohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap materi penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan:
(1) Proposal TAS, (2) Draft Instrumen Penelitian TAS, (3) Buku Panduan Olahraga Panahan.

Demikian permohonan Saya, atas bantuan dan perhatian Ibu diucapkan terimakasih.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing	Peneliti
 Prof. Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes., AIFO NIP. 198208152005011002	 Siti Muntasih NIM. 17602241027

Lampiran 2. Hasil Validasi Ahli Instrumen

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rina Yuniana, M.Or.
NIP : 198506172019032011
Jurusan : Ilmu Keolahragaan

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Siti Muntasilah
NIM : 17602241027
Jurusan : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Judul TAS : Pengembangan Buku Panduan Olahraga Panahan dalam
Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar

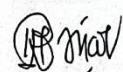
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 Februari 2023
Validator



Rina Yuniana, M.Or.
NIP. 198506172019032011

Catatan:

- Beri tanda √

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TA

Nama Mahasiswa : Siti Muntasih
 NIM : 17602241027
 Judul TA : Pengembangan Buku Panduan Olahraga Panahan dalam
 Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
①	Isi dari setiap variable	Sudah Baik
②	Gambar setiap bagian pd peralatan	Diperjelas dan ambil gambar yg sebenarnya.
Komentar Umum/Lain-lain:		<p>Beri gambar dan tata cara penggunaan alat ataupun teknik dengan jelas agar mudah di mengerti pada siswa sekolah dasar.</p> <p>(Gunakan bahasa - bahasa yg singkat dan efektif).</p> <p>Daftar pustaka dilengkapi.</p>

Yogyakarta, 28 Februari 2023
 Validator

Rina Yuniana, M.Or.
 NIP. 198506172019032011

Lampiran 3. Surat Permohonan Validasi



Nomor : B/340/UN34.16/LT/2023

2 Februari 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

Yth. Heru Prasetyo, M. Pd.
di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama	:	Siti Muntasih
NIM	:	17602241027
Program Studi	:	Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1
Judul Tugas Akhir	:	Pengembangan Buku Panduan Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar
Waktu Uji Instrumen	:	23 Januari - 16 Februari 2023

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,

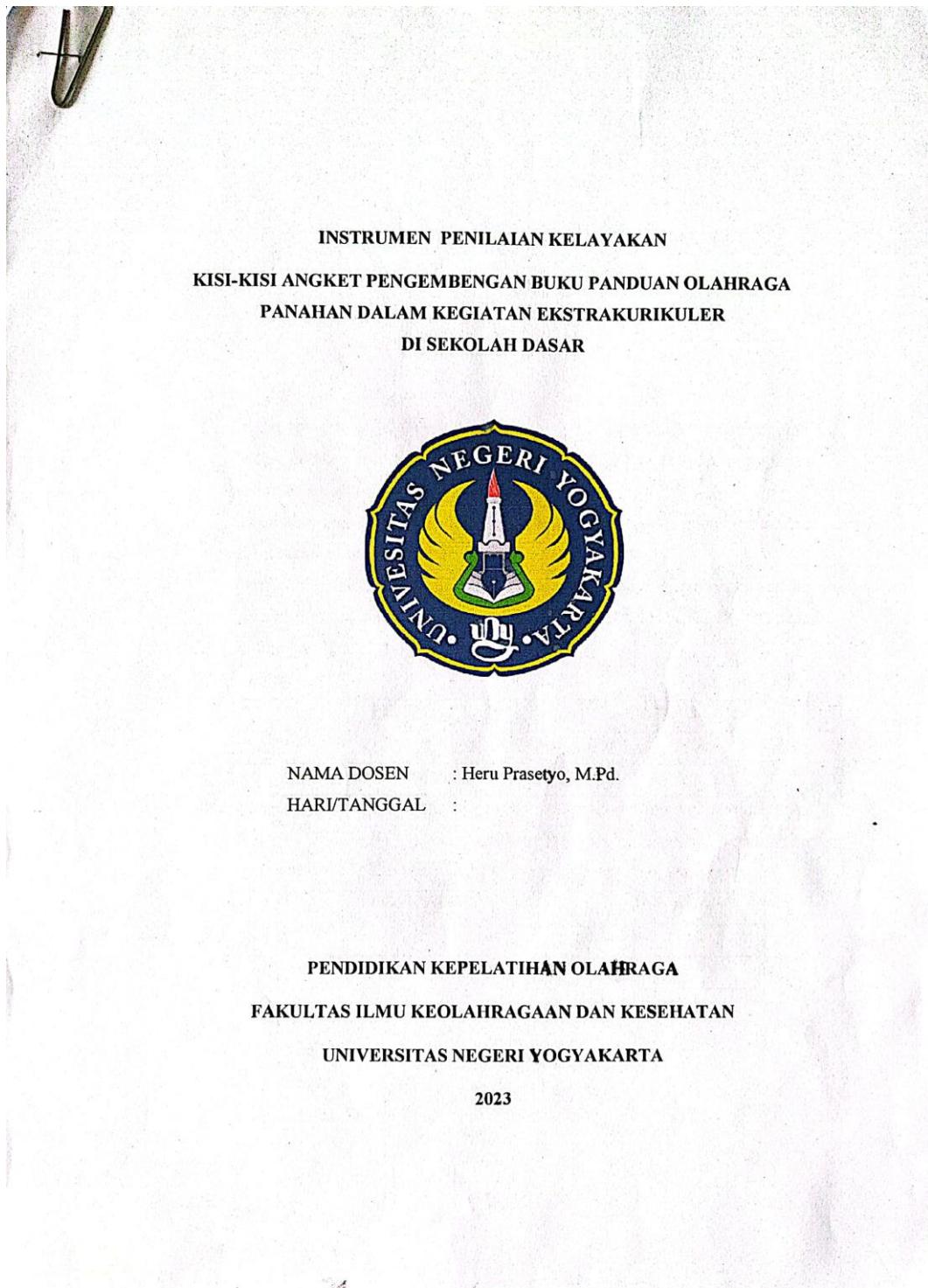


Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 4. Hasil Validasi Ahli Materi



ANGKET PENILAIAN KELAYAKAN OLEH AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Panduan Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar

Penyusun : Siti Muntasilah

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai Ahli Materi tentang kelayakan buku panduan olahraga panahan dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar.
2. Saran dan masukan Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan modul pembelajaran ini.
3. Bapak/Ibu diharapkan memilih salah satu kemungkinan jawaban pada setiap pernyataan yang tersedia dengan memberikan TANDA CHECK LIST (✓) pada kolom jawaban.

Contoh:

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		4	3	2	1
1.	Buku panduan mudah dipahami	✓			

4. Jika Bapak/Ibu ingin mengubah jawaban, maka Bapak/Ibu memberikan tanda SAMA DENGAN (=) pada pilihan jawaban yang akan diganti dan memberikan TANDA CHECK LIST (✓) pada kolom penggantinya.

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		4	3	2	1
1.	Buku panduan mudah dipahami		≠		

Keterangan Jawaban:

4 : Sangat Sesuai

3 : Sesuai

2 : Tidak Sesuai

1 : Sangat Tidak Sesuai

5. Komentar atau saran Bapak/Ibu mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan. Apabila tempat yang disediakan tidak mencukupi, mohon ditulis pada kertas tambahan yang telah disediakan.

Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terimakasih.

B. Instrumen untuk Ahli Materi

NO	PERTANYAAN	KATEGORI			
		4	3	2	1
1.	Materi yang dipilih disesuaikan dengan gambar yang diperlukan	✓			
2.	Kesesuaian materi yang disampaikan pada buku panduan dapat dipertanggungjawabkan		✓		
3.	Peralatan panahan yang disebutkan dalam buku panduan sudah sesuai dengan standar yang berlaku	✓			
4.	Teknik dasar yang ada dalam buku panduan sudah sesuai dengan World Archery manual book	✓			
5.	Peraturan dalam olahraga panahan yang disebutkan pada buku panduan sudah sesuai dengan aturan pada World Archery dan PB PERPANI	✓			
6.	Keselamatan atau <i>safety</i> panahan dalam buku panduan sudah sesuai dengan ketentuan	✓			
7.	Materi bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan siswa serta guru pengajar ekstrakurikuler	✓			
8.	Tujuan dan sasaran mudah dipahami	✓			
9.	Materi yang disampaikan dalam buku panduan mudah dipahami dan jelas		✓		
10.	Materi yang disampaikan sudah sesuai dengan kebutuhan		✓		
11.	Buku panduan mendorong siswa agar termotivasi untuk berlatih	✓			

12.	Buku panduan memudahkan guru pengajar ekstrakurikuler	✓	
13.	Buku panduan memudahkan siswa	✓	
14.	Ketepatan penggunaan symbol dan tanda baca	✓	
15.	Kesesuaian penggunaan huruf kapital	✓	
16.	Kalimat yang digunakan sederhana dan langsung pada sasaran	✓	
17.	Kalimat yang digunakan pada buku panduan tidak mengandung makna ganda atau ambigu	✓	

C. Komentar dan Saran

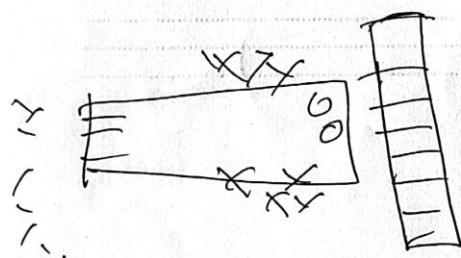
① Operasional paralon untuk elektroluminescer

- a) Busur paralon (stainless)
- b) Busur Bambu
- c) Paralon Bambu
- d)

② safety

Jarak penembalan \rightarrow 5m
Jata cara penembalan - (garis tembakan
versi Garis arah-arah di Garis tembakan)

③ safety Area larangan



D. Kesimpulan

Pengembangan Buku Panduan Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar menyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian tanpa ada revisi
- Layak digunakan untuk penelitian dengan revisi
- Tidak Layak digunakan untuk penelitian

Yogyakarta, 9 / 1 / 2013

Ahli Materi



Heru Prasetyo, M.Pd.
NIP 12107920524793

Catatan:

- Beri tanda ✓



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281, Telepon (0274) 513092, 586168
Fax. (0274) 513092 Laman: fik.uny.ac.id Email: humas_fik@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Heru Prasetyo, M.Pd.
Jabatan/Pekerjaan : Dosen Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Instansi Asal : Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Pengembangan Buku Panduan Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah

Dasar dari mahasiswa:

Nama : Siti Muntasih
NIM : 17602241027
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

(sudah siap/~~belum~~ siap)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

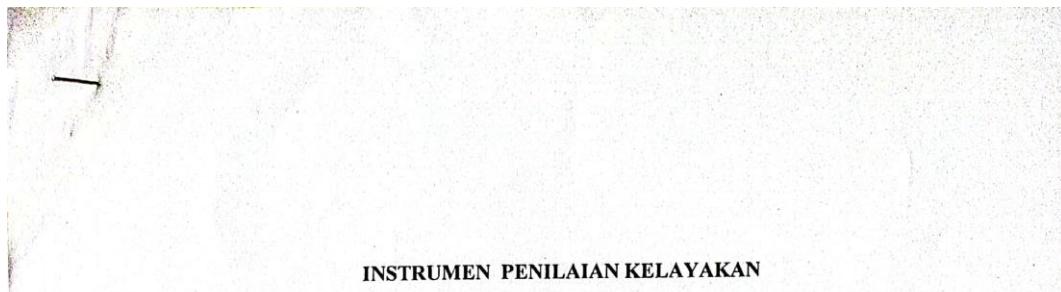
1.
2.
3.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 9 Maret 2023
Validator,

Heru Prasetyo, M.Pd.
NIP. 12107920524793

Lampiran 5. Hasil Validasi Ahli Media



NAMA DOSEN : Betrix Teofa Perkasa WBY, M.Or.
HARI/TANGGAL :

PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2023

ANGKET PENILAIAN KELAYAKAN OLEH AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Panduan Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar
Penyusun : Siti Muntasih

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai Ahli Materi tentang kelayakan modul buku panduan olahraga panahan dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar.
2. Saran dan masukan Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan modul pembelajaran ini.
3. Bapak/Ibu diharapkan memilih salah satu kemungkinan jawaban pada setiap pernyataan yang tersedia dengan memberikan TANDA CHECK LIST (✓) pada kolom jawaban.

Contoh:

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		4	3	2	1
1.	Buku panduan mudah dipahami	✓			

4. Jika Bapak/Ibu ingin mengubah jawaban, maka Bapak/Ibu memberikan tanda SAMA DENGAN (=) pada pilihan jawaban yang akan diganti dan memberikan TANDA CHECK LIST (✓) pada kolom penggantinya.

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		4	3	2	1
1.	Buku panduan mudah dipahami	✓	=		

Keterangan Jawaban:

- 4 : Sangat Sesuai
3 : Sesuai
2 : Tidak Sesuai

1 : Sangat Tidak Sesuai

5. Komentar atau saran Bapak/Ibu mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan. Apabila tempat yang disediakan tidak mencukupi, mohon ditulis pada kertas tambahan yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini, saya ucapan terimakasih.

B. Instrumen untuk Ahli Media

NO	PERTANYAAN	KATEGORI			
		4	3	2	1
1.	Design sampul buku menarik		✓		
2.	Kesesuaian pemilihan warna dan gambar pada sampul buku		✓		
3.	Kejelasan gambar yang disajikan dalam buku panduan	✓			
4.	Penyesuaian materi yang disajikan dalam buku panduan terstruktur dengan baik	✓			
5.	Draf penulisan buku panduan menarik		✓		
6.	Materi yang ditulis dalam buku menarik dan mudah dibaca	✓			
7.	Kalimat yang ditulis dalam buku mudah dipahami	✓			
8.	Kesesuaian materi yang disajikan dalam buku panduan dengan tujuan pedoman Latihan dasar cabang olahraga panahan	✓			
9.	Kesesuaian gambar dengan intruksi materi yang disajikan		✓		
10.	Ketepatan gambar untuk membantu pembaca dalam memahami isi materi yang disajikan	✓			
11.	Kebermanfaatan buku panduan bagi guru pengajar eksrakurikuler	✓			
12.	Kebermanfaatan buku panduan bagi siswa	✓			
13.	Ketepatan pemilihan jenis teks pada buku panduan		✓		
14.	Ketepatan pemilihan ukuran font tulisan pada buku panduan		✓		
15.	Hasil cetakan buku panduan olahraga	✓			

	panahan tidak pecah			
16.	Ukuran media memadai untuk digunakan oleh siswa serta guru pengajar ekstrakurikuler panahan	✓		
17.	Keseimbangan teks dan gambar pada buku panduan	✓		

C. Komentar dan Saran

Instrument dalam penelitian ini
dapat dijadikan alternatif
pada klinik min di Universitas

.....
.....
.....
.....



D. Kesimpulan

Pengembangan Buku Panduan Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar menyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian tanpa ada revisi
- Layak digunakan untuk penelitian dengan revisi
- Tidak Layak digunakan untuk penelitian

Yogyakarta,

Ahli Media

Betrix Teofa PWBY, M.Or.
NIP 12107980616800

Catatan:

- Beri tanda √



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281, Telepon (0274) 513092, 586168
Fax. (0274) 513092 Laman: fik.uny.ac.id Email: humas_fik@uny.ac.id

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Betrix Teofa Perkasa Wibafied Billy Yachsie, M.Or.

Jabatan/Pekerjaan : Dosen Jurusan Ilmu Keolahragaan

Instansi Asal : Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Pengembangan Buku Panduan Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah

Dasar dari mahasiswa:

Nama : Siti Muntasilah

NIM : 17602241027

Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

“(sudah siap/betum siap)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. *Seharian* *Siap* *perlu* *lalu*
diambil *rum*
2. *Pelatihan* *lalu* *siap* *seharian*
pergantian *WBBI*
3. *Malah* *perlu* *perlakukan* *lalu* *perlukan*
di *seharian* *dilakukan* *berlakunya*
di *seharian*

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 7 Maret 2023
Validator,

Betrix Teofa Perkasa WBY, M.Or.
NIP. 12107980616800

Lampiran 6. Angket Penilaian Pengguna

INSTRUMEN PENILAIAN KELAYAKAN
ANGKET PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN OLAHRAGA PANAHAN
DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
DI SEKOLAH DASAR



NAMA : Helsa Rajendra Wihdi
HARI/TANGGAL : Rabu 3/5/2023 Mei

PENDIDIKAN KEPERLATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023

1 : Sangat Tidak Sesuai

5. Komentar atau saran Bapak/Ibu mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan. Apabila tempat yang disediakan tidak mencukupi, mohon ditulis pada kertas tambahan yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terimakasih.

B. Instrumen Penilaian

A. Aspek Tampilan Produk

NO	PERTANYAAN	KATEGORI			
		4	3	2	1
1.	Design sampul buku menarik	✓			
2.	Kesesuaian pemilihan warna dan gambar pada sampul buku		✓		
3.	Kejelasan gambar yang disajikan dalam buku panduan	✓			
4.	Penyusunan materi yang disajikan dalam buku panduan terstruktur dengan baik	✓			
5.	Kaliamat yang ditulis dalam buku mudah dipahami	✓			
6.	Kesesuaian gambar dengan intruksi materi yang disajikan		✓		
7.	Kebermanfaatan buku panduan bagi guru		✓		
8.	Kebermanfaatan buku panduan bagi siswa	✓			
9.	Ketepatan pemilihan teks pada buku panduan		✓		
10.	Ketepatan pemilihan ukuran font tulisan pada buku panduan		✓		

ANGKET PENILAIAN KELAYAKAN PENGGUNA

Judul Penelitian : Pengembangan Buku Panduan Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar
Penyusun : Siti Muntasilah

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai Ahli Materi tentang kelayakan buku panduan olahraga panahan dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar.
2. Saran dan masukan Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan modul pembelajaran ini.
3. Bapak/Ibu diharapkan memilih salah satu kemungkinan jawaban pada setiap pernyataan yang tersedia dengan memberikan TANDA CHECK LIST (✓) pada kolom jawaban.

Contoh:

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		4	3	2	1
1.	Buku panduan mudah dipahami	✓			

4. Jika Bapak/Ibu ingin mengubah jawaban, maka Bapak/Ibu memberikan tanda SAMA DENGAN (=) pada pilihan jawaban yang akan diganti dan memberikan TANDA CHECK LIST (✓) pada kolom penggantinya.

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		4	3	2	1
1.	Buku panduan mudah dipahami		≠		

Keterangan Jawaban:

- 4 : Sangat Sesuai
3 : Sesuai
2 : Tidak Sesuai

B. Aspek Materi

NO	PERTANYAAN	KATEGORI			
		4	3	2	1
1.	Materi yang dipilih disesuaikan dengan gambar yang diperlukan	✓			
2.	Kesesuaian materi yang disampaikan pada buku panduan dapat dipertanggungjawabkan		✓		
3.	Peralatan panahan yang disebutkan dalam buku panduan sudah sesuai dengan standar yang berlaku		✓		
4.	Teknik dasar yang ada dalam buku panduan sudah sesuai dengan World Archery manual book	✓			
5.	Peraturan dalam olahraga panahan yang disebutkan pada buku panduan sudah sesuai dengan aturan pada World Archery dan PB PERPANI	✓			
6.	Keselamatan atau <i>safety</i> panahan dalam buku panduan sudah sesuai dengan ketentuan		✓		
7.	Materi bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan siswa serta guru pengajar ekstrakurikuler		✓		
8.	Tujuan dan sasaran mudah dipahami	✓			
9.	Buku panduan memudahkan siswa serta guru pengajar ekstrakurikuler	✓			
10.	Buku panduan mendorong siswa agar termotivasi untuk berlatih		✓		

C. Komentar dan Saran

Sar...Bul...brk...mekanik...Renyek...k...d...g...m...b...t...s...n...d...k...l...k...d...k...m...d...
di...Rabatni.....

Yogyakarta, 31 May 2023

Responden

 Helsen.....

Lampiran 7. Analisis Data Ahli Materi

No	Nama	Aspek Materi																	Jumlah	Max	Percentase
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17			
1.	Dr. Heru Prasetyo, M.Pd.	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	62	68	91,18

Lampiran 8. Analisis Data Ahli Media

No	Nama	Aspek Tampilan			Aspek Penggunaan									Aspek Tulisan				Jumlah	Max	Percentase	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17			
2.	Dr. Betrix Teofa Perkasa, M.Or.	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	61	68	89,71

Lampiran 9. Data Uji Coba Pengguna

No	Nama	Aspek Tampilan										Aspek Materi										Skor Tampilan	Skor Materi	Jumlah	Max	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10					
1.	Muh. Batistuta Fitoni N (P)	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	34	35	69	80	86,25
2.	Lutfiana Bikhiswati Yusuf (P)	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	37	38	75	80	93,75
3.	Ahsan Nabil Pradipta Wahyudi	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	34	37	71	80	88,75
4.	Aila Natalia A	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	35	37	72	80	90
5.	Aldan Khiarorva Bhamakarti	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	36	36	72	80	90
6.	Aqeela Sinta Danis Wara	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	35	37	72	80	90
7.	Arya Norman Qafi	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	35	36	71	80	88,75
8.	Ayra Hanin N. W	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	34	37	71	80	88,75
9.	Azzahra Z. N	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	35	36	71	80	88,75
10.	Fatimah M. H	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	34	37	71	80	88,75
11.	Helsa Rejendra Zuhdi	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	35	35	70	80	87,5
12.	Jennahara Naeema Ramadhani	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	35	35	70	80	87,5
13.	Khaleev Fardzan Zikri	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	34	34	68	80	85
14.	Khayla A. Y	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	35	35	70	80	87,5
15.	Kinanthi Tri Atmajati	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	34	37	71	80	88,75
16.	Marisya Aviani Tunggadewi	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	37	34	71	80	88,75
17.	Muhammad Al Fatih	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	37	34	71	80	88,75
18.	Muhammad Azka Ryoga	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	34	38	72	80	90
19.	Muhammad Ghazi Al-Haq	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	36	35	71	80	88,75
20.	Naila Husna Ramadhani	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	34	36	70	80	87,5
21.	Najwa Ghania Khairunnisa	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	36	35	71	80	88,75
22.	Naufal Ahmad Fauzan	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	37	37	74	80	92,5
23.	Raisa Kalila	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	34	36	70	80	87,5
24.	Rakyan Bumi Narotama	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	36	36	72	80	90	
25.	Rayhan Alfarizky	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	35	35	70	80	87,5
26.	Sabrina Sakhni	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	35	35	70	80	87,5	
Skor Max																						40	40	80		
Jumlah Skor yang didapat																						913	933	1846		
Rerata																						35,1	35,9	71,0		
Persentase																						87,79	89,71	88,75		
Kategori																						Sangat Layak	Sangat Layak	Sangat Layak		

Lampiran 10. Uji Reliabilitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	26	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	26	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
	N of Items
Cronbach's Alpha	20
0,917	

Lampiran 11. Surat Permohonan Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1356/UN34.16/PT.01.04/2023 16 Juni 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

**Yth . Koordinator SELABORA Panahan FIKK UNY
Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta 55281**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Siti Muntasilah
NIM	:	17602241027
Program Studi	:	Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	:	Pengembangan Buku Panduan Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar
Waktu Penelitian	:	29 Mei - 9 Juni 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,
Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1146/UN34.16/PT.01.04/2023

9 Mei 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

**Yth . Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Sagan
 GK V/1046, Jl. Sagan Baru III, Terban, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, D.I.
 Yogyakarta 55223**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Siti Muntasih
NIM	:	17602241027
Program Studi	:	Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	:	Pengembangan Buku Panduan Olahraga Panahan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar
Waktu Penelitian	:	8 - 22 Mei 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
 Mahasiswa dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.

NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 12. Lembar Konsultasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Jalan Colombo, Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092
Laman: fik.uny.ac.id Surel: humas_fik@uny.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Siti Muntasih
NIM : 17602241027
Pembimbing : Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes

No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
	22 Mar 2022	Bab I : Latar belakang	Y
	22 Mar 2022	Bab I : Identifikasi Masalah	Y
	22 Mar 2022	Bab I : Rumusan Masalah	Y
	22 Mar 2022	Bab I : Manfaat Penelitian	Y
	19 April 2022	Bab II : Teori-teori Terkait Variabel	Y
	19 April 2022	Bab II : Kajian Penelitian Relevan	Y
	23 Juli 2022	Bab III : Kerangka Berpikir	Y
	23 Juli 2022	Bab III : Instrumen	Y
	23 Juli 2022	Bab III : Populasi dan Sampel	Y
	25 Mei 2023	Bab IV : Deskripsi Hasil	Y
	25 Mei 2023	Bab IV : Pembahasan	Y
	21 Juni 2023	Bab V : Kesimpulan	Y
	21 Juni 2023	Bab V : Saran dan rekomendasi	Y
		Ppt dan Lembar konsultasi	Y

Kajur PKL,

*). Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL

Prof. Dr. Endang Rini Sukamti, M.S
NIP. 19600407 198601 2 001

Lampiran 13. Dokumentasi



